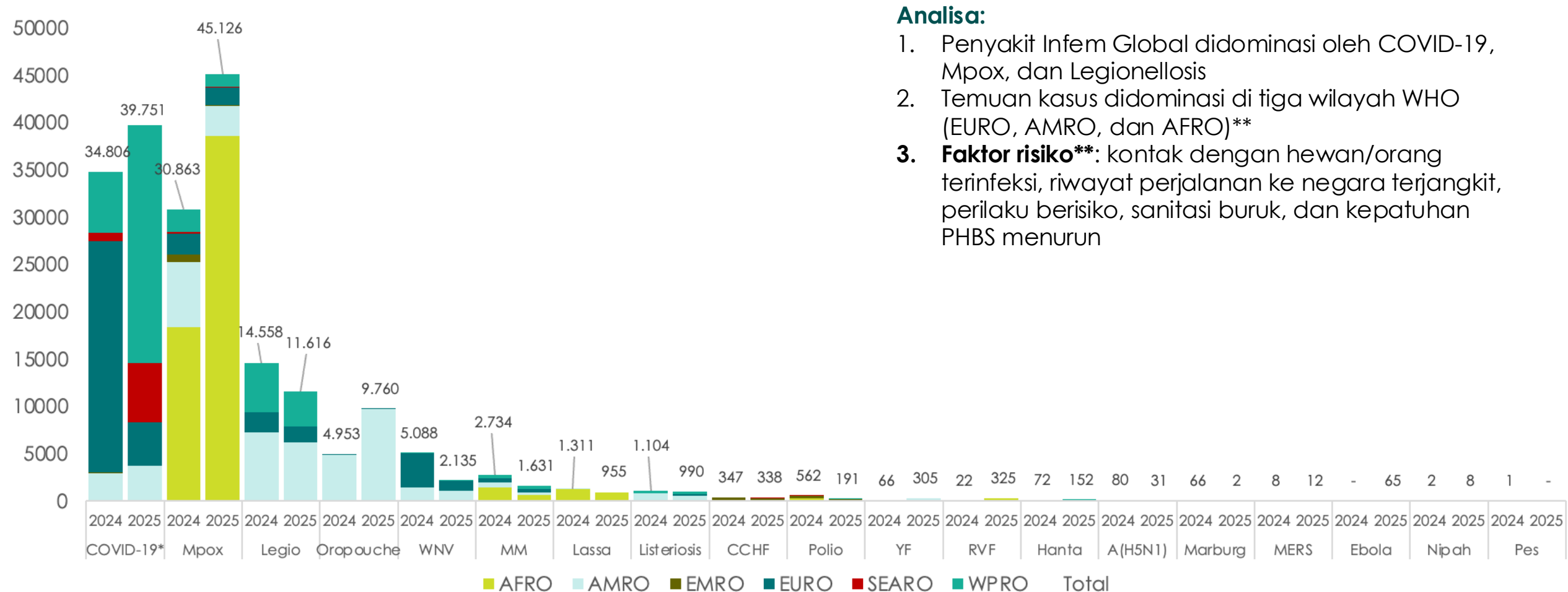




Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging ***Minggu Epidemiologi ke-43 Tahun 2025***



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M42)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko****: kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

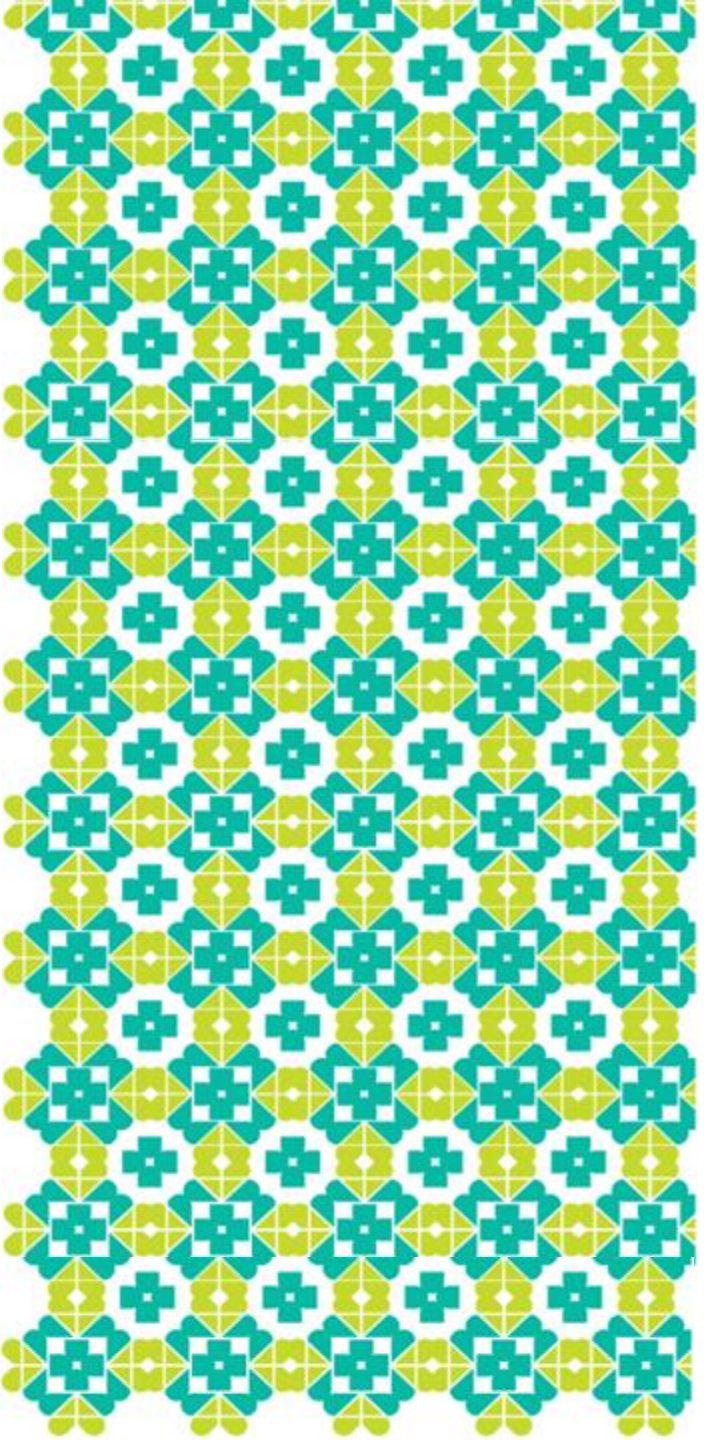
** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-42 Tahun 2025

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Rep. Ceko, dan Polandia	36.386	106	M40-M42 2025
2	Mpox	3 negara pelapor tambahan terbanyak: RD Kongo, Liberia, dan Kenya	416	5	M42 2025
3	Oropouche	Panama	313	0	M33-M40 2025
4	Legionellosis	Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Hongkong, Singapura, dan Indonesia	124	3	M33-M42 2025
5	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	83	5	M42 2025
6	Penyakit virus West Nile	Italia, Spanyol, dan Perancis	54	6	M40-M42 2025
7	Demam Lassa	Nigeria	25	6	M40-M42 2025
8	Meningitis Meningokokus	Jepang, Spanyol, dan Australia	9	0	M41-M42 2025
9	Listeriosis	Spanyol	9	2	M39-M42 2025
10	Polio	Afghanistan, Laos, Angola, dan Nigeria	5	0	M42 2025
11	Demam Kuning	Bolivia	1	0	M42 2025

Data s.d M42 (12 s.d 18 Oktober 2025) per tanggal 25 Oktober 2025 pukul 12.00 WIB

Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

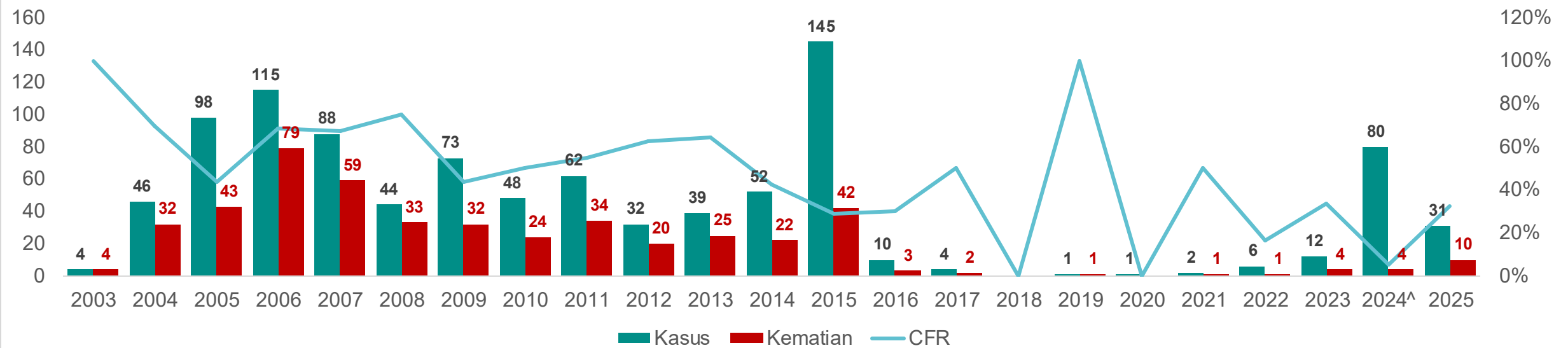


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2025 (M42)



^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M42): 31 konfirmasi dan 10 kematian dari 8 negara (CFR: 32%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/hewan ternak

Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2025 (M42): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

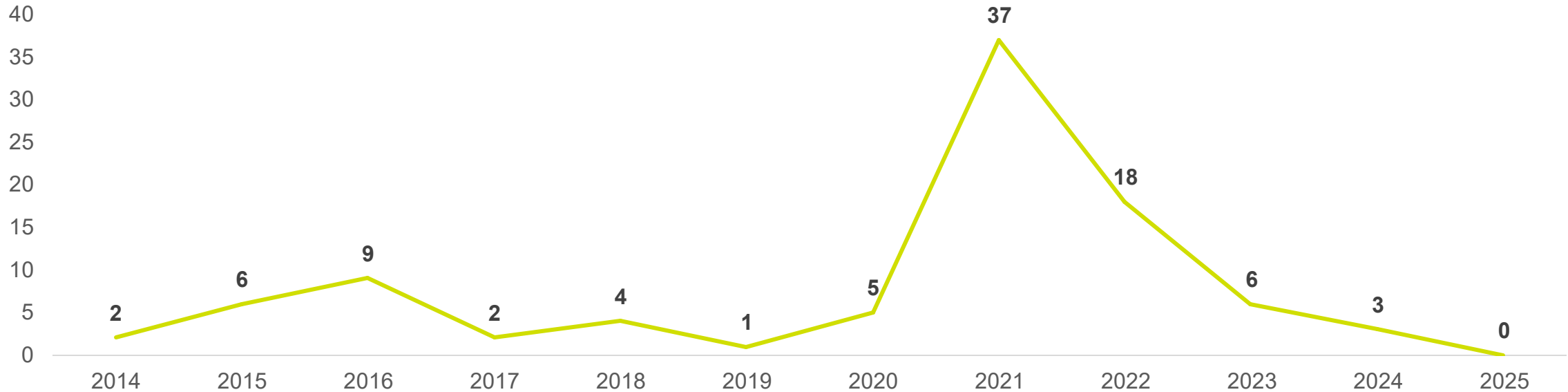
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infem dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M42)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M42): 0 konfirmasi
- Total 2014-2025 (M42): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

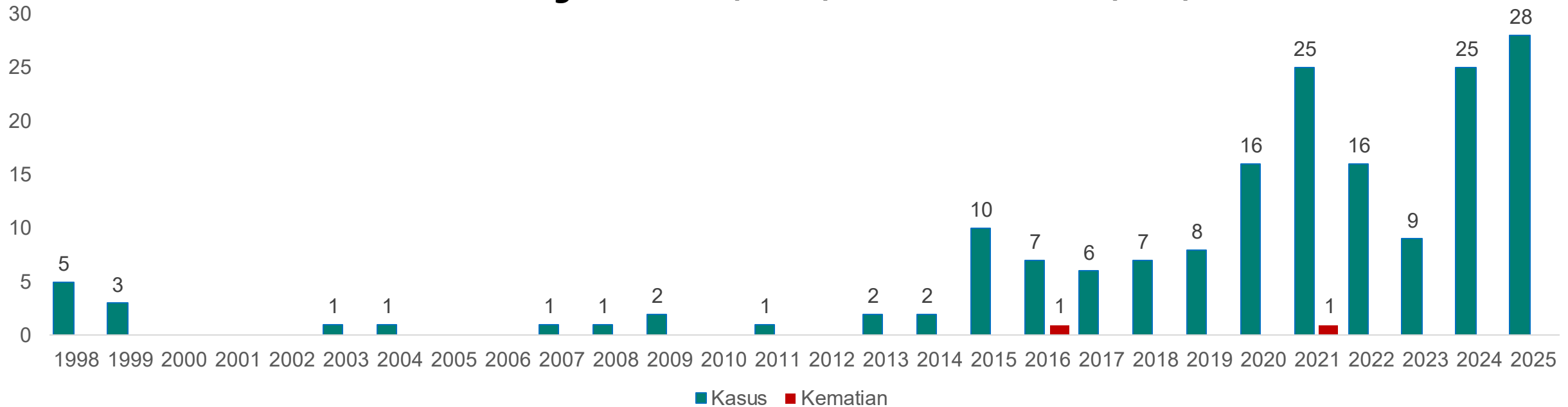
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M42)



Situasi Global

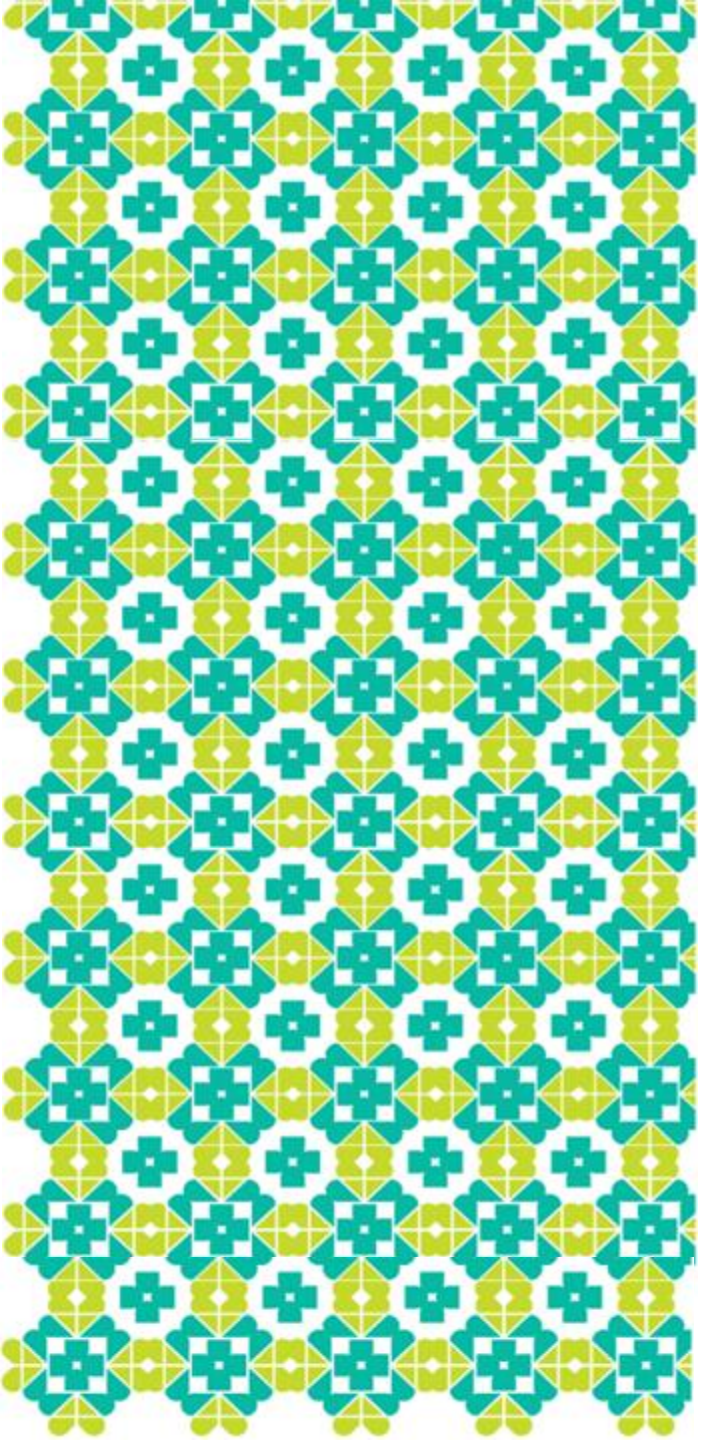
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M42): 28 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

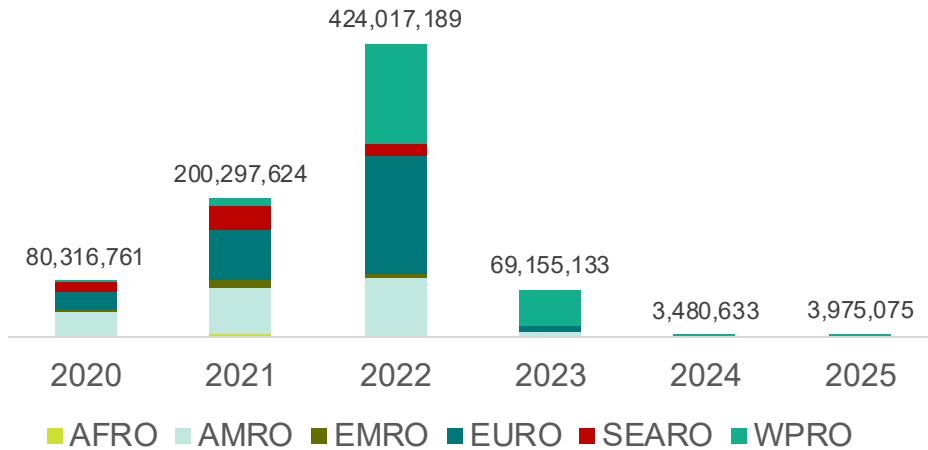
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



COVID-19

SITUASI COVID-19 GLOBAL

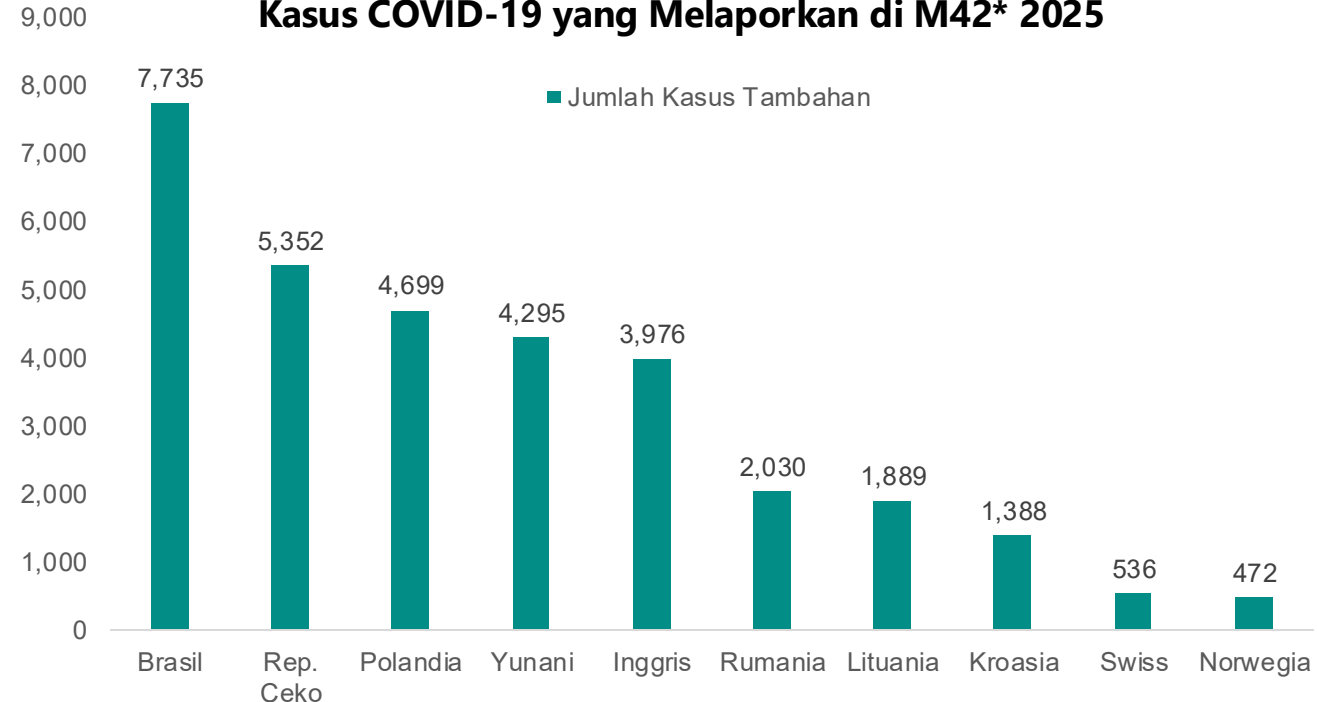
Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 – 2025 (M42)*



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M42)*		
Konfirmasi	Kematian	CFR
781.290.599	7.102.784	0,91%

- **Penambahan di M40-M42: +36.386 konfirmasi dan +106 kematian**
- **Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Rep. Ceko, dan Polandia**
- Tahun 2025 (M42): 3.975.075 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): KP.3.1.1, XEC, LP.8.1, NB.1.8.1, XFG, (4 Sep 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M42* 2025



Rekomendasi Penanggulangan

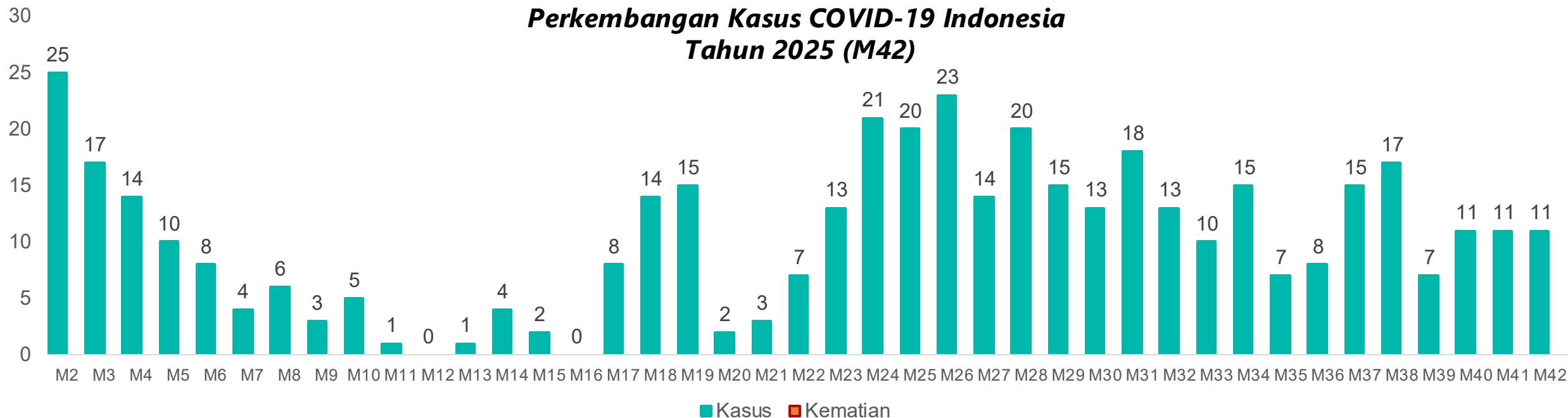
1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

*: Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).

SITUASI COVID-19 INDONESIA

Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2025 (M42)

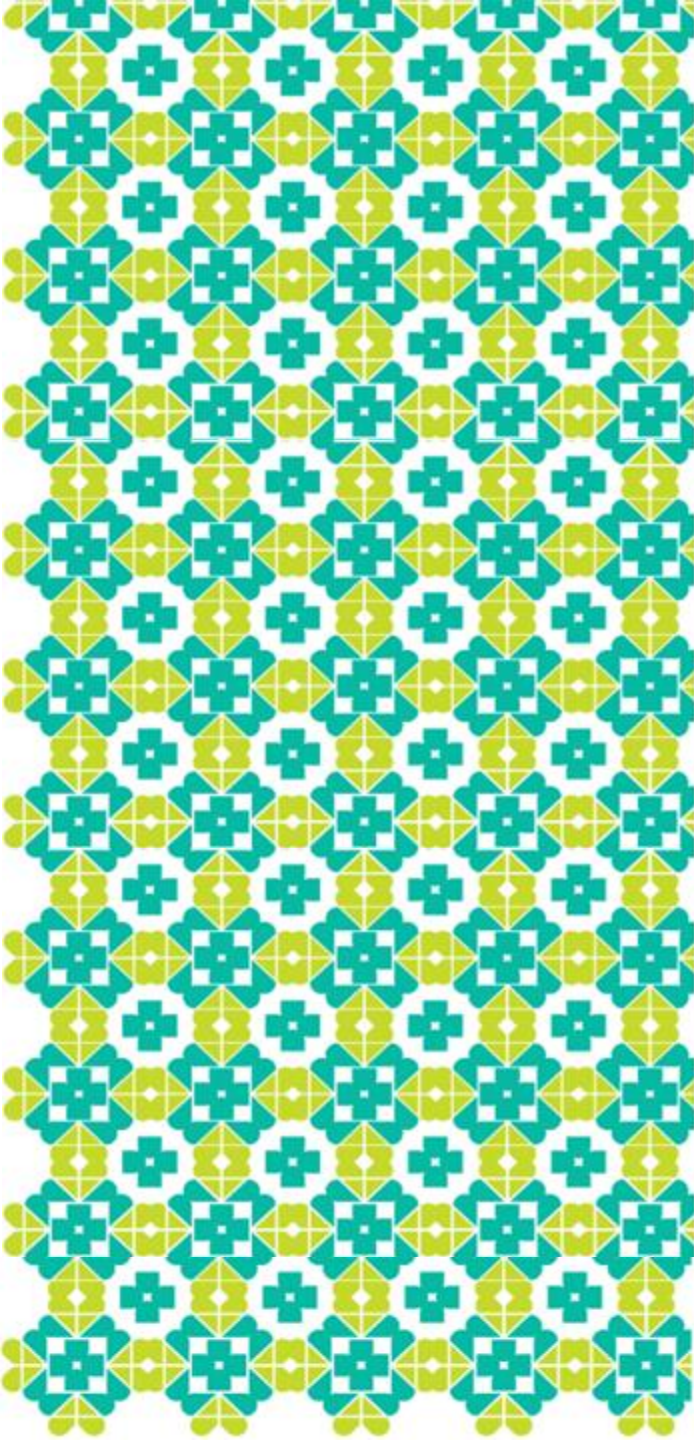


Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M42)		
Konfirmasi	Kematian	CFR
6.830.839	162.066	2,37%

- **Penambahan di M42 : +11 konfirmasi di 6 provinsi**
- Dua provinsi penambahan terbanyak: Jawa Timur dan Jawa Barat
- Tahun 2025 (M42): 447 konfirmasi dan 0 kematian

Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI dan genomik
3. Penerbitan [SE Kewaspadaan terhadap Peningkatan COVID-19 di Beberapa Negara](#)
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
6. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.628

Kasus terkonfirmasi



948

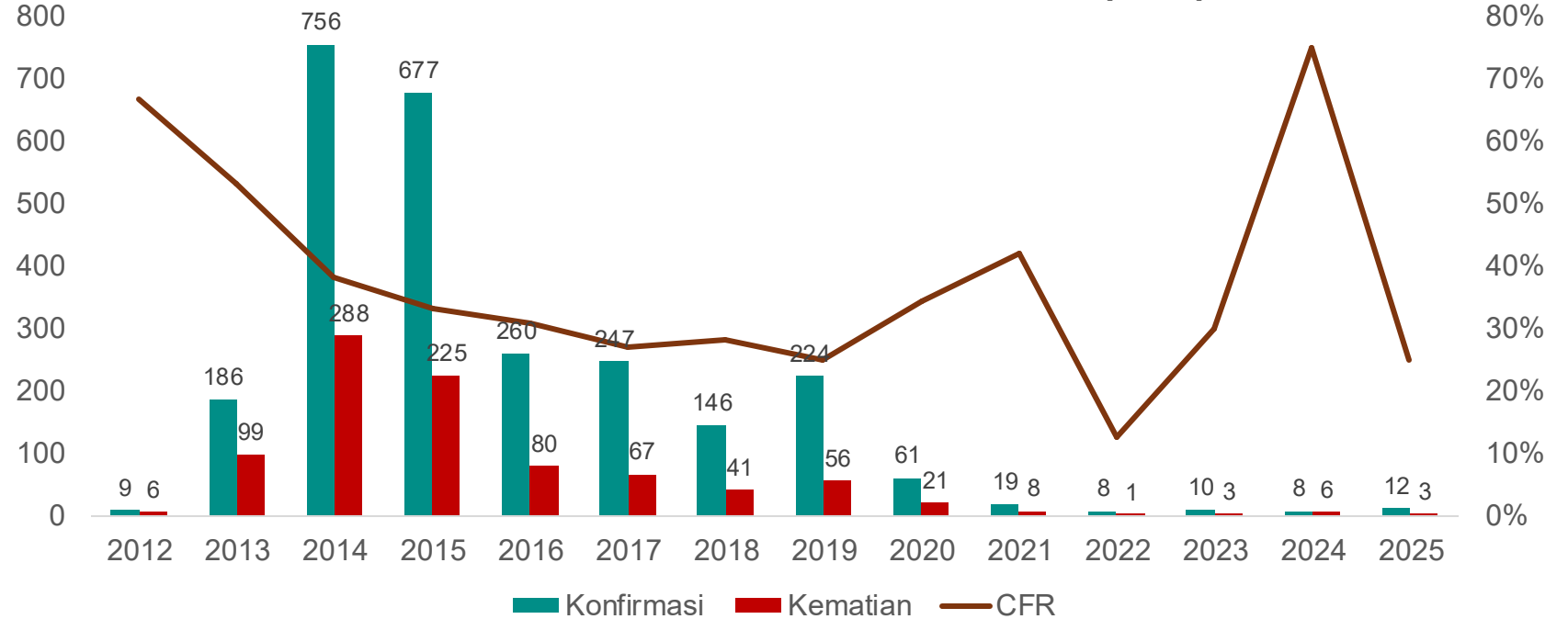
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M42)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M42): 12 konfirmasi dan 3 kematian di Arab Saudi (CFR 25%)
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.219 konfirmasi dan 867 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

SITUASI MERS INDONESIA

Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2013 – 2025 (M42)



685 Negatif

8 Tidak dapat diambil spesimen

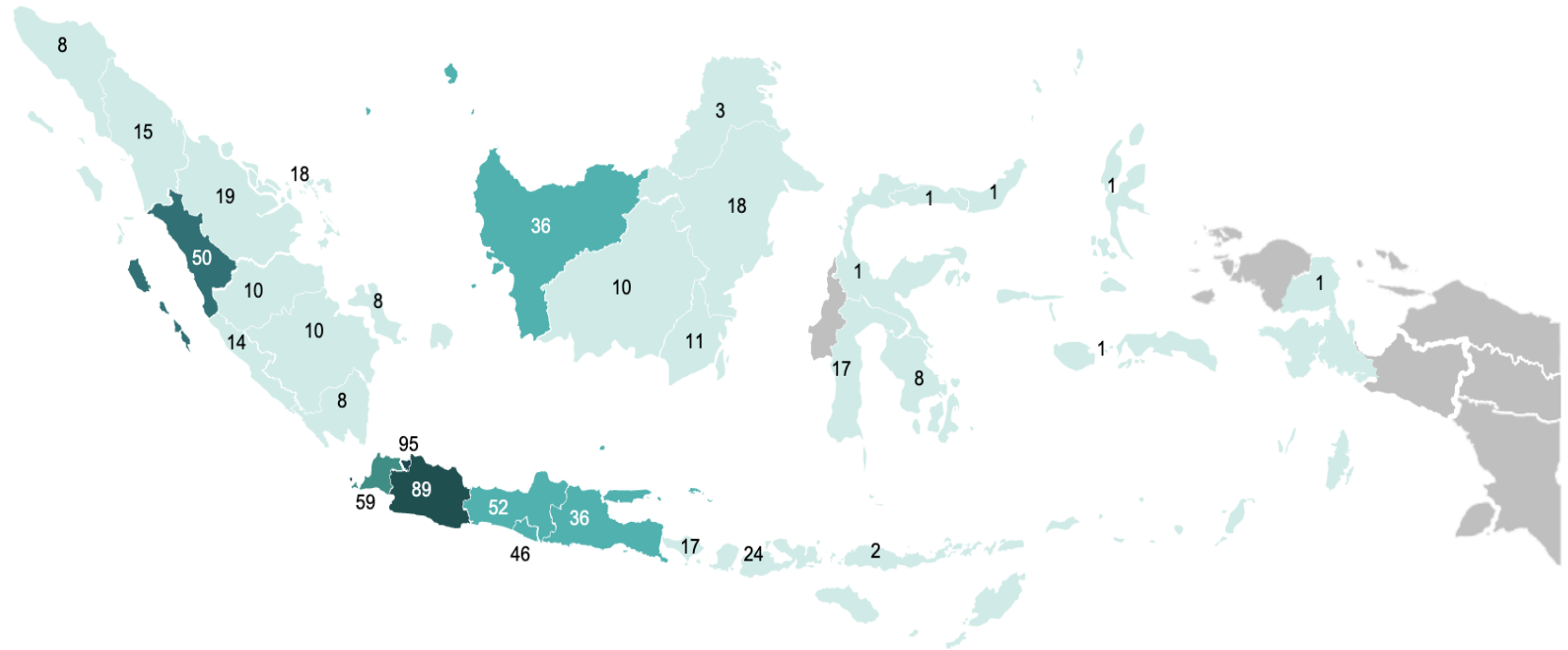


32 Provinsi

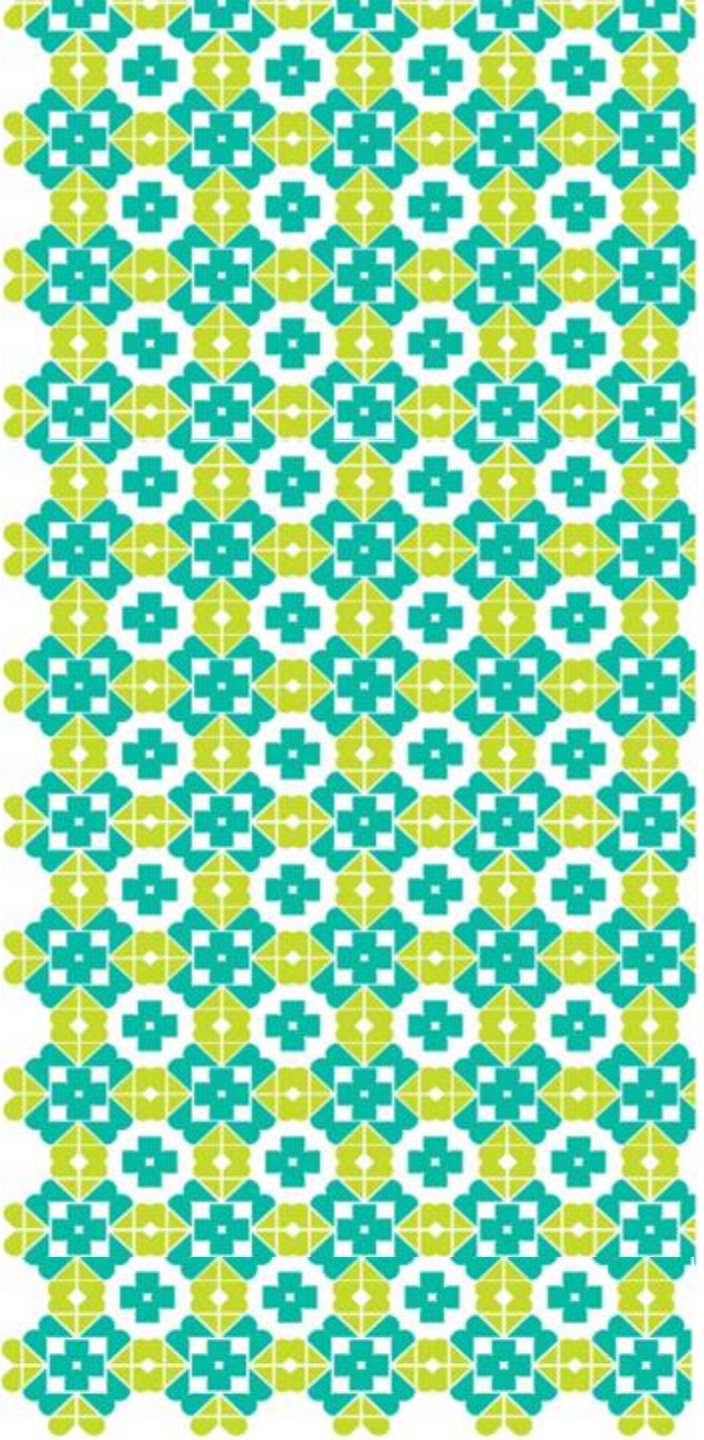
Melaporkan Kasus Suspek

- Terdapat penambahan +4 suspek MERS di Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Jambi (negatif)
- Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.

Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2025 (M42)



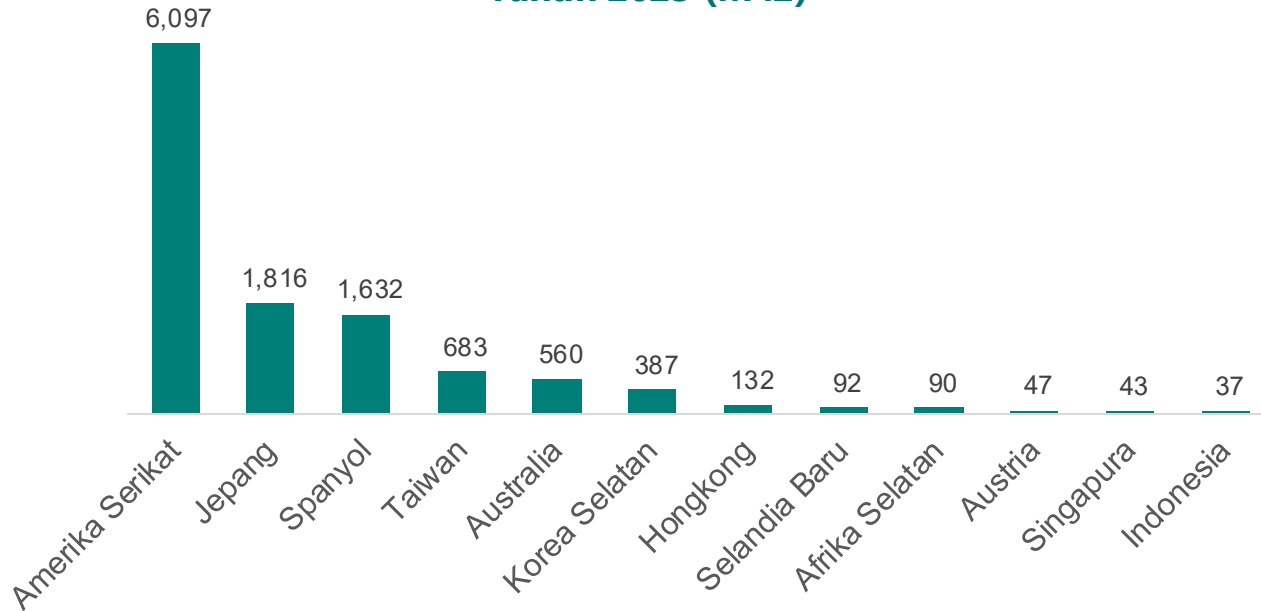
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan ILI-SARI
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Penyusunan pedoman dan surat edaran
5. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
6. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



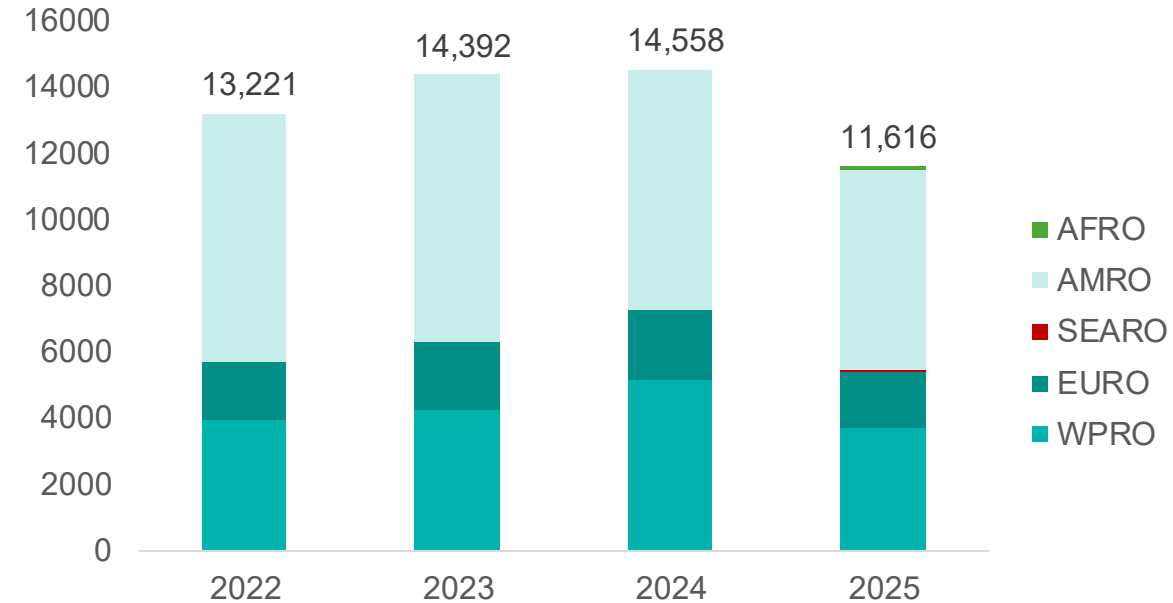
LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara Tahun 2025 (M42)



Tren Legionellosis Global Tahun 2022-2025 (M42)



Situasi Global

- **Penambahan di M33-M42 : +124 kasus di 7 negara** (Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Hongkong, Singapore, dan Indonesia) **dan +3 kematian** di Taiwan
- Tahun 2025 (M42): 11.616 konfirmasi di 12 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2025 (M42)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2025 (M42)



317 Kasus suspek

56 Positif

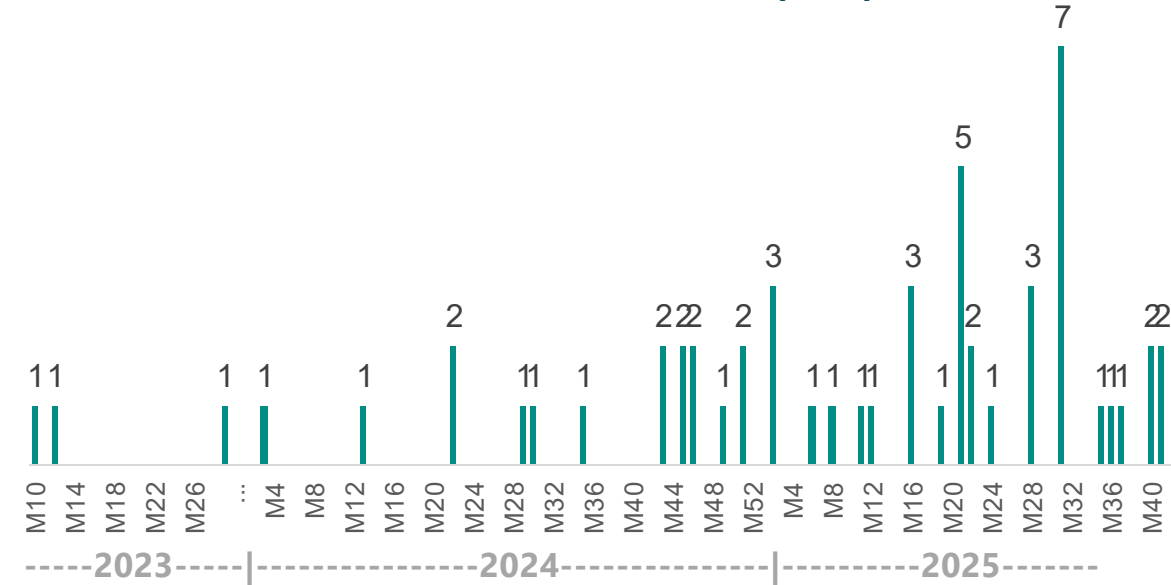
248 Negatif

11 Dalam pemeriksaan

2 Tidak dapat diambil spesimen

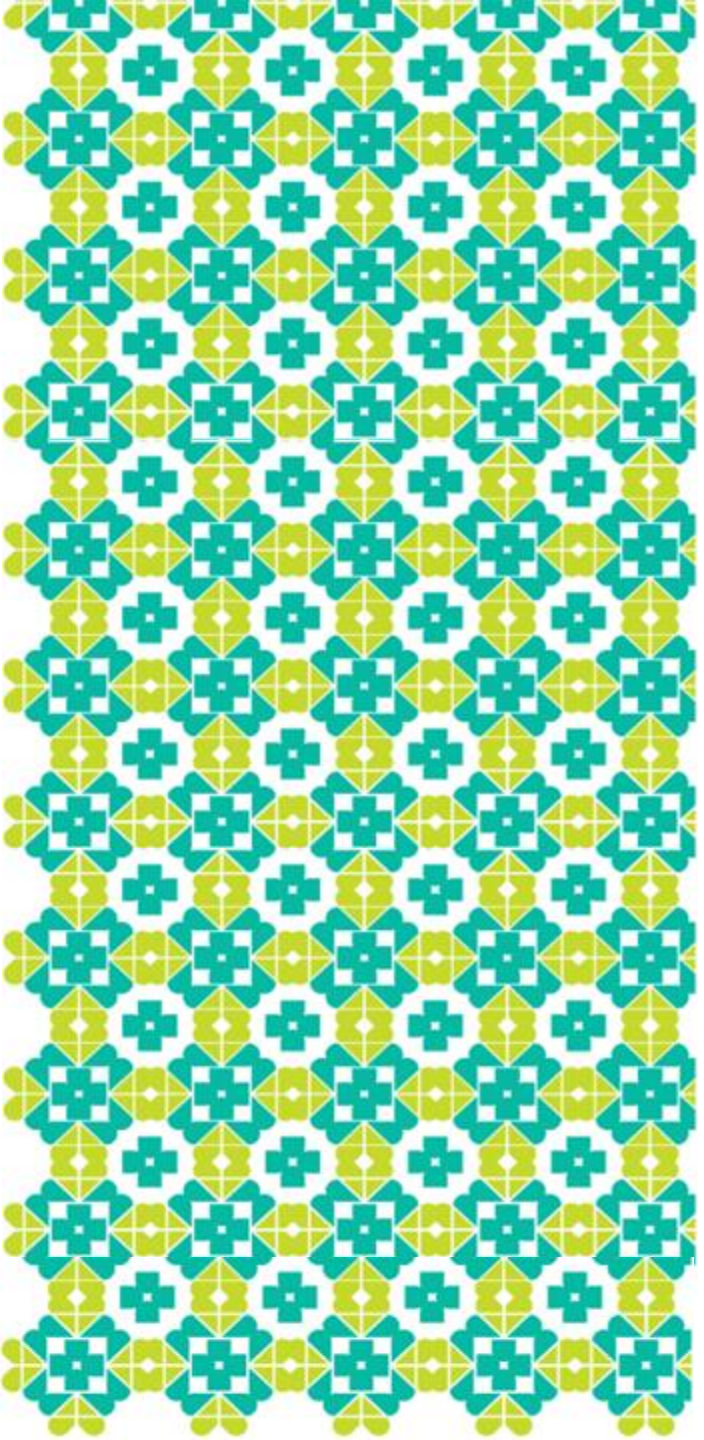
- **Penambahan di M42: +3 konfirmasi di Kep. Riau**
- Terdapat penambahan +3 suspek di Kep. Riau (dalam pemeriksaan)
- Tahun 2023-2025 (M42): 56 konfirmasi di 3 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laport di Indonesia Tahun 2023-2025 (M42)



Upaya yang Dilakukan

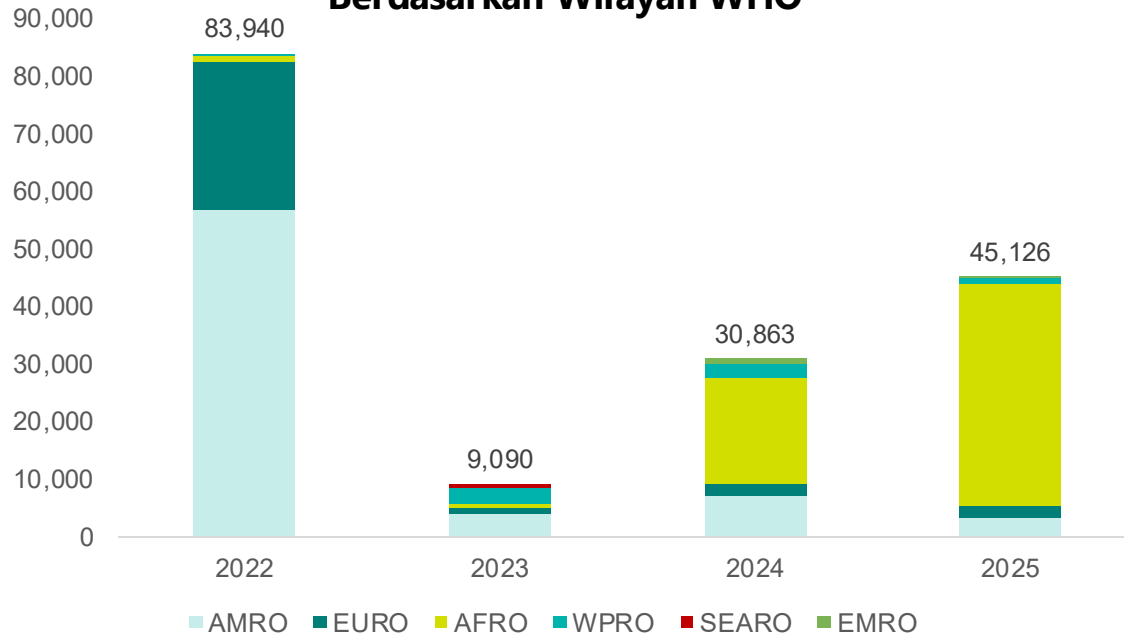
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Penyusunan pedoman
3. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel penyakit infem, dan lingkungan
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
5. Tatalaksana klinis
6. *Water treatment* secara berkala



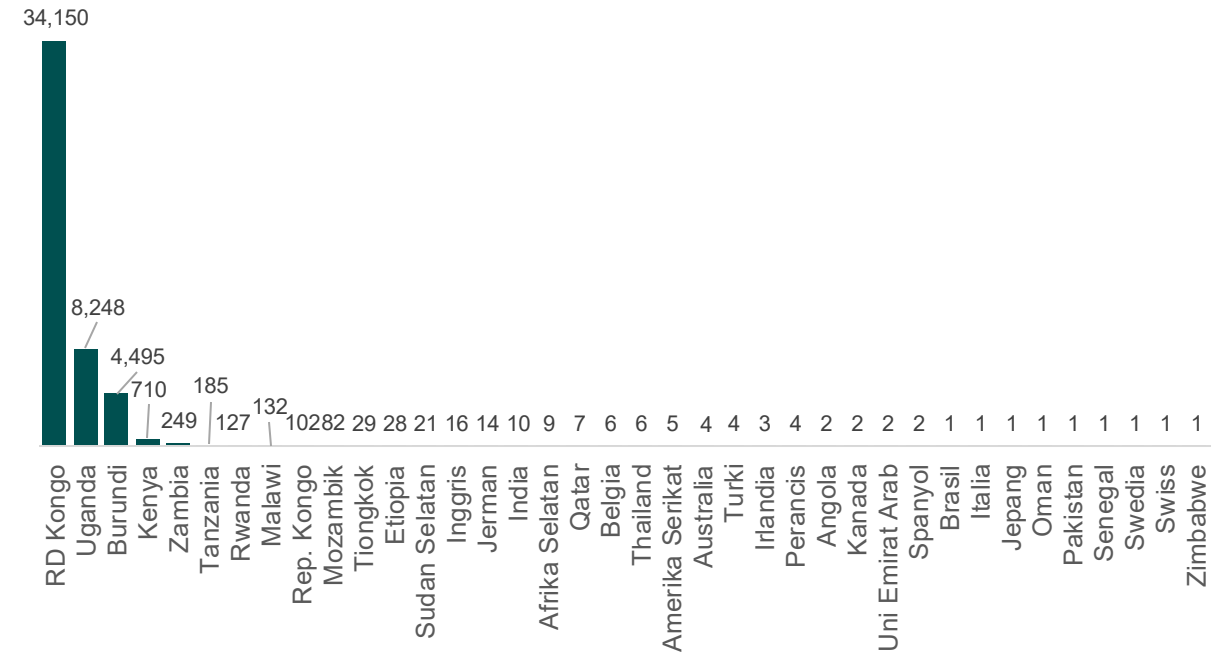
MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2025 (M42)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade Ib Tahun 2024-2025 (M42)
Berdasarkan Negara



Situasi Global

- **Penambahan di M42 : +416 konfirmasi dan +5 kematian di 20 negara**
- Tiga negara penambahan terbanyak: RD Kongo, Liberia, dan Kenya
- Negara ASEAN dan sekitarnya melapor penambahan kasus: Thailand, Malaysia, India, Australia, dan Korea Selatan
- Tahun 2025 (M42): 45.126 konfirmasi di 92 negara
- **Pada 5 September 2025, WHO mencabut status Mpox sebagai PHEIC.**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

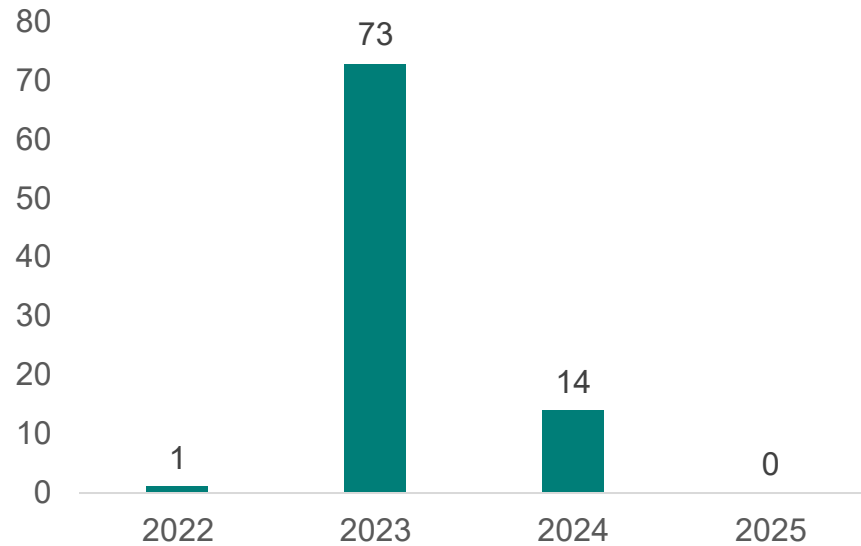
Sumber: [WHO](https://www.who.int)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022- 2025 (M42)



Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M42)

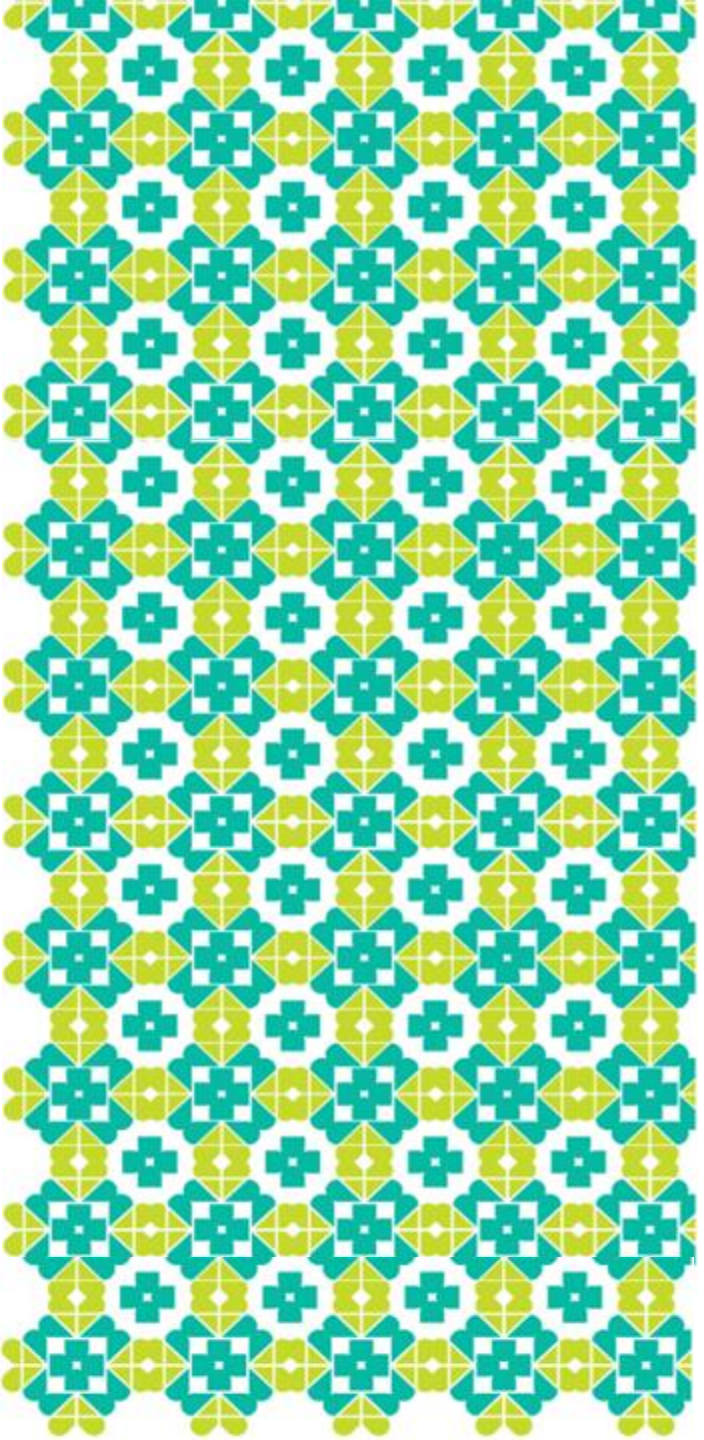


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Terdapat penambahan +1 suspek di DIY (Negatif)
- Tahun 2025 (M42) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Upaya yang Dilakukan

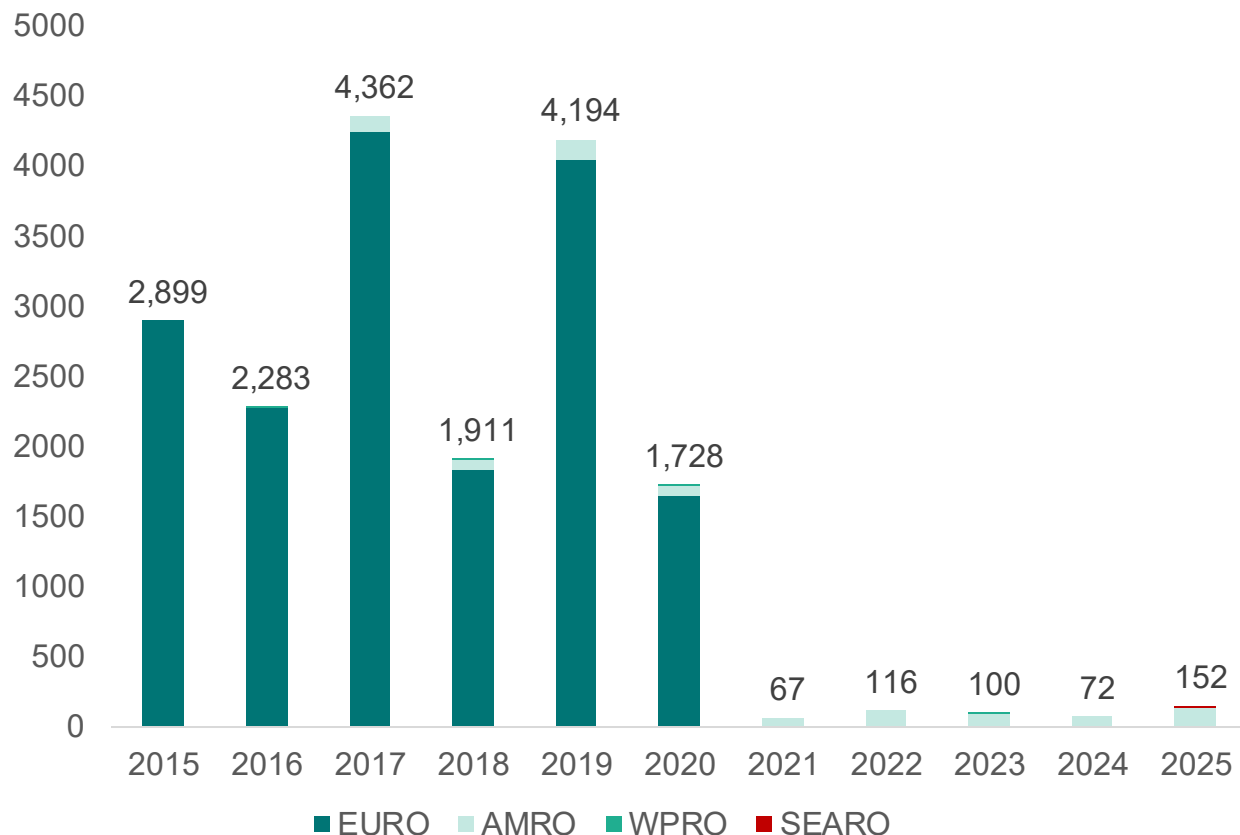
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans penyakit infem dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M42)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M42): 152 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2025 (M42)



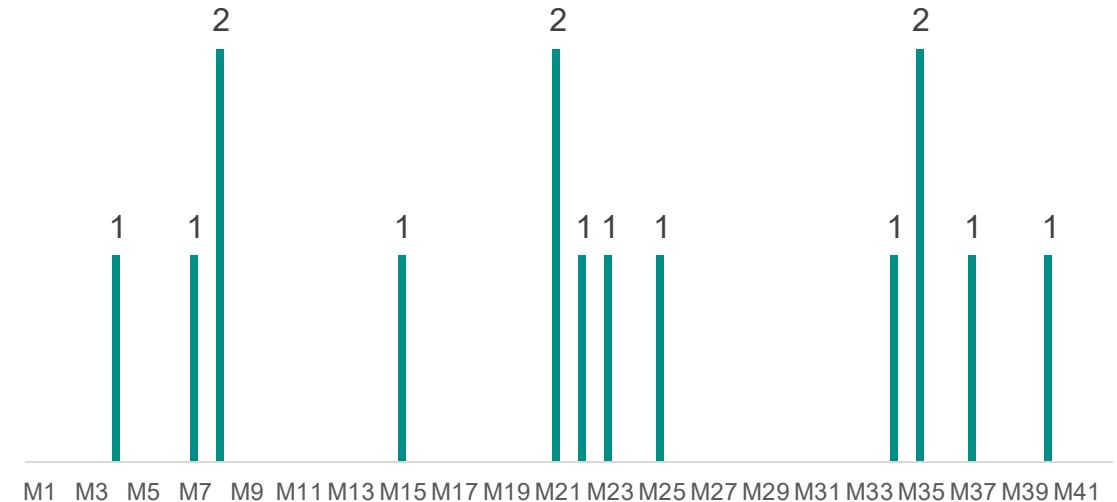
Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M42)

	154	Kasus suspek
	15	Positif
	133	Negatif
	5	Dalam pemeriksaan
	1	Tidak dapat diambil spesimen

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2025 (M42): 15 konfirmasi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, dan Sumatera Barat)
- **Terdapat penambahan +7 suspek**, yaitu +2 di Jawa Barat (1 negatif, 1 dalam pemeriksaan), +2 di DKI Jakarta (1 negatif, 1 dalam pemeriksaan), +1 di Bali (dalam pemeriksaan), +1 di Sumatera Barat (dalam pemeriksaan), dan +1 di Gorontalo (dalam pemeriksaan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus terinfeksi

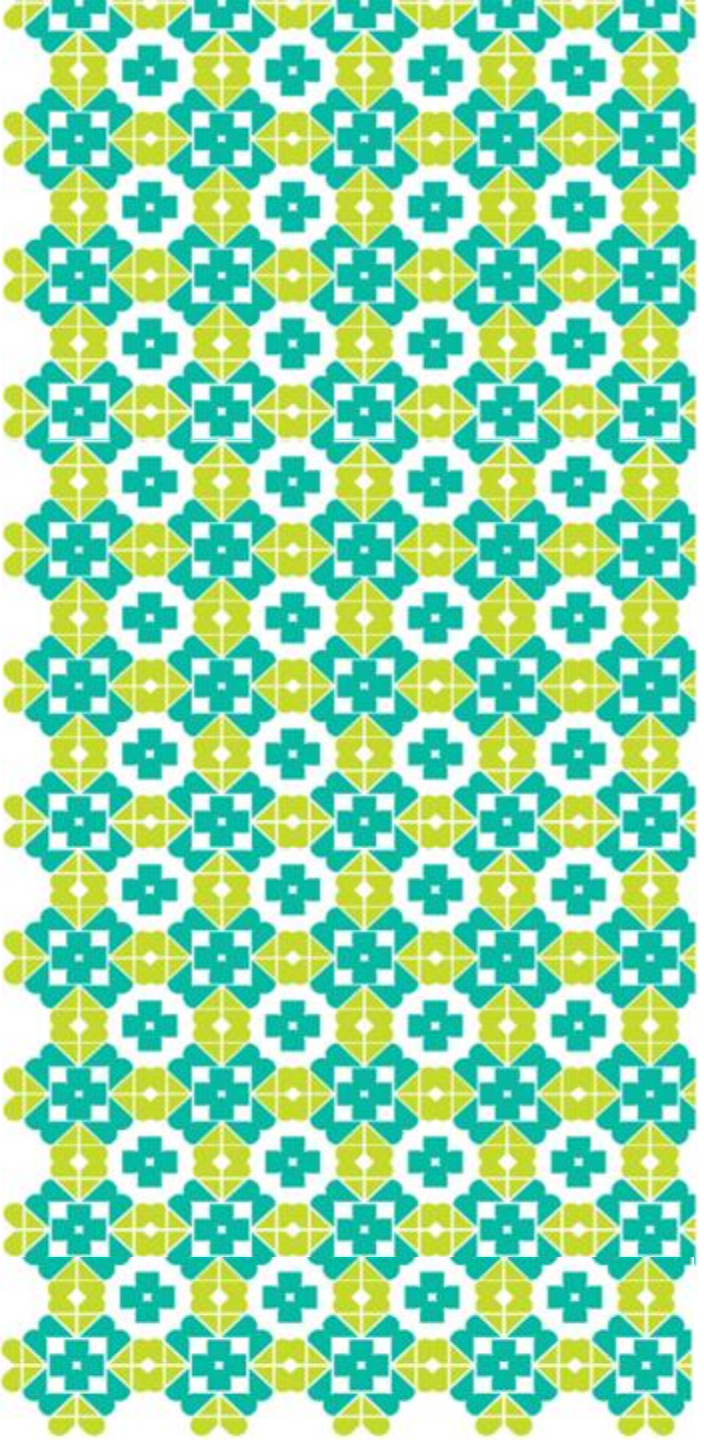
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2025 (M42)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit

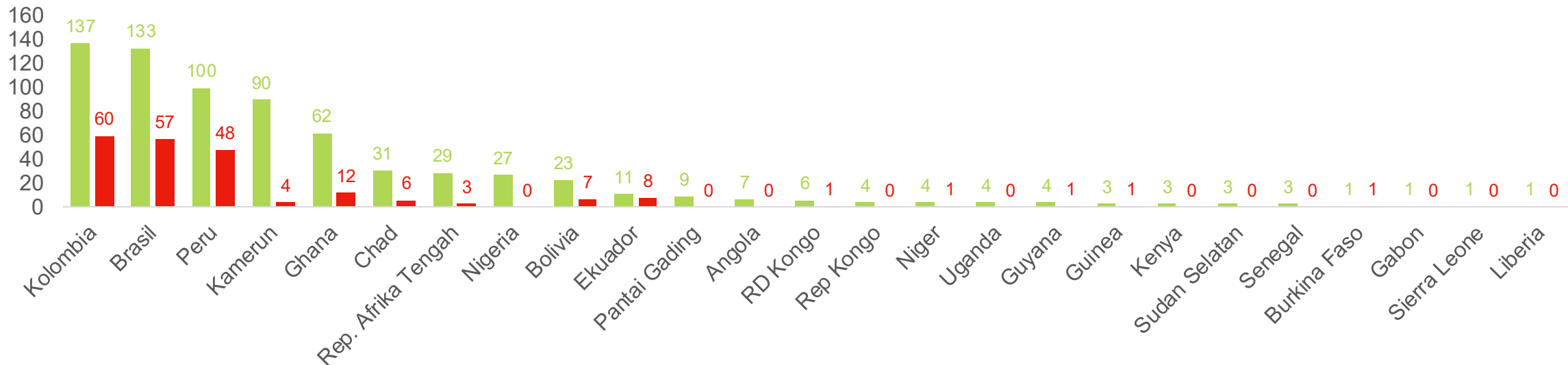


DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)*

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2025 (M42) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

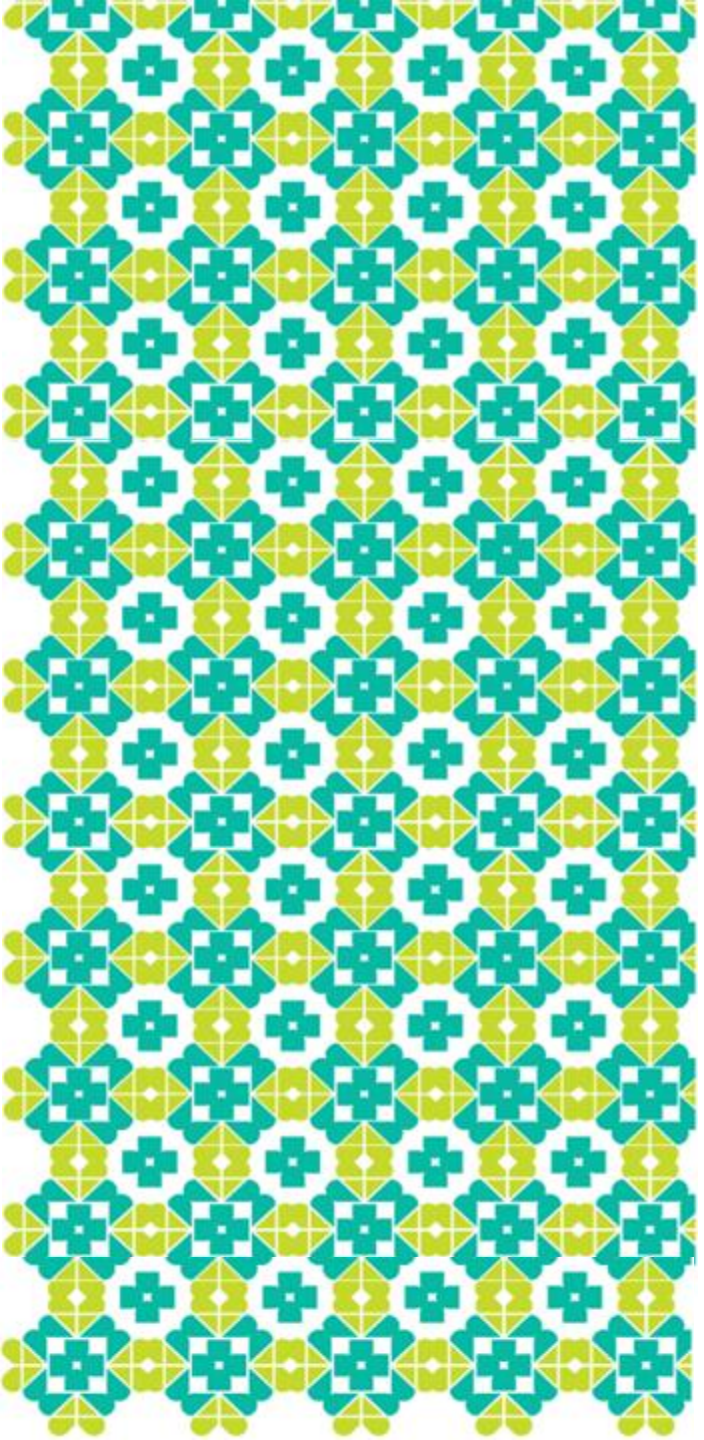
- Terdapat penambahan di M42 :+ 1 konfirmasi di Bolivia
- Tahun 2025 (M42): 305 konfirmasi dan 121 kematian dari 9 negara (Brasil, Kolombia, Peru, Ekuador, Angola, Bolivia, Liberia, Guyana dan Nigeria)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*)

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

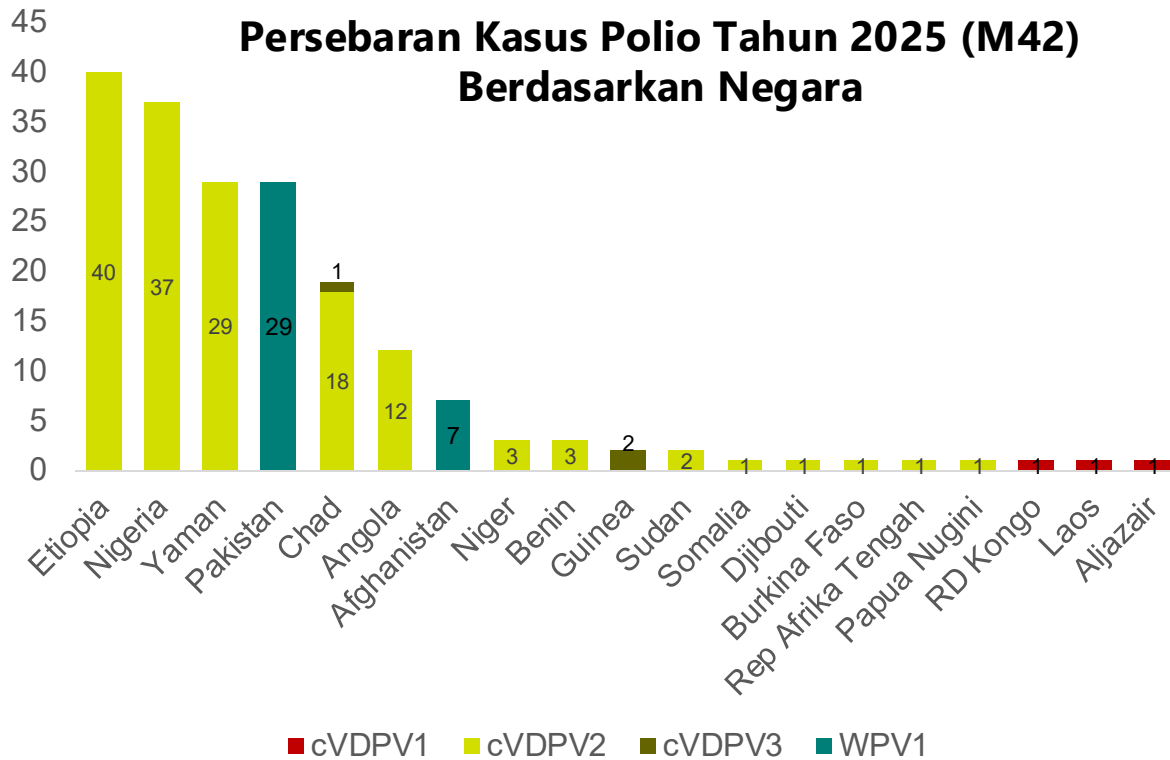
1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



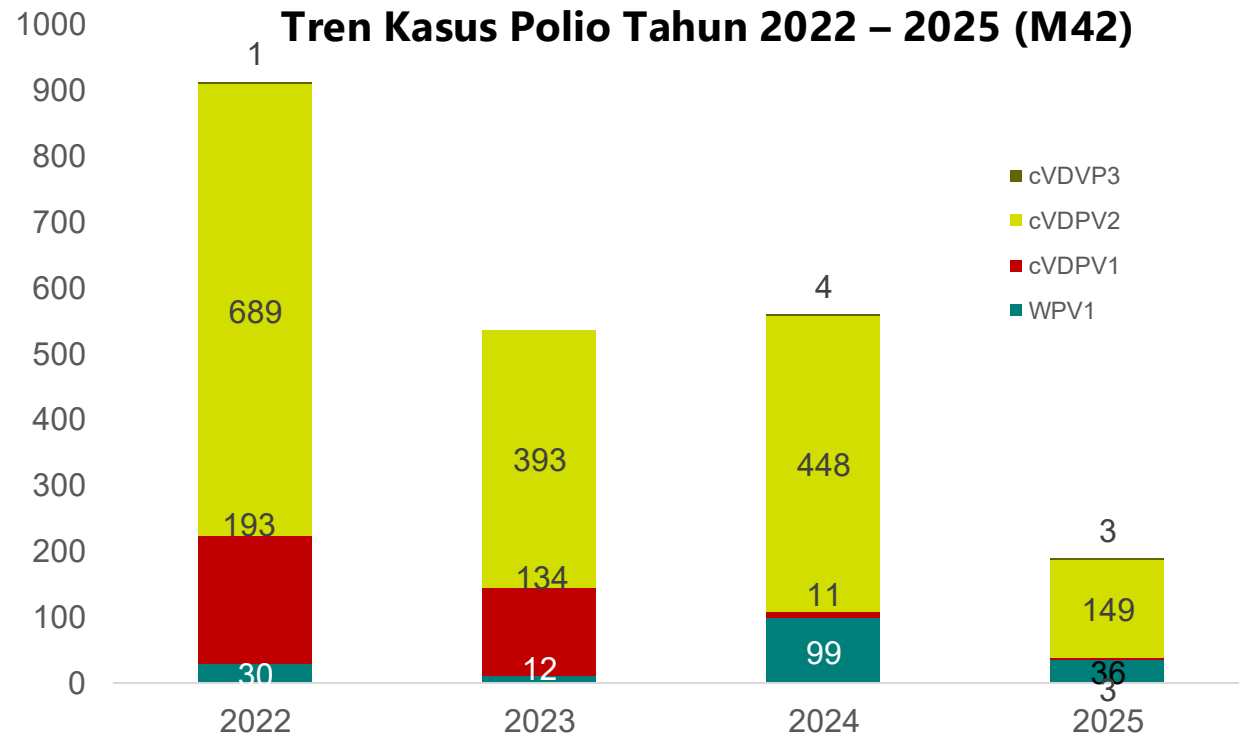
POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL

**Persebaran Kasus Polio Tahun 2025 (M42)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus Polio Tahun 2022 – 2025 (M42)



Situasi Global

- **Penambahan di M42:** +5 konfirmasi Polio di 4 negara, yakni +1 kasus WPV1 di Afghanistan, +1 kasus cVDPV1 di Laos, +1 kasus cVDPV2 di Angola, dan +2 kasus cVDPV2 di Nigeria.
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2025 (M42): 191 konfirmasi (36 WPV1, 3 cVDPV1, 149 cVDPV2, dan 3 cVDPV3)
- Temuan sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan serta tipe cVDPV2 di Aljazair dan Nigeria
- Tahun 2025 Papua Nugini melaporkan 3 kasus anak sehat positif cVDPV2
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

Sumber: [WHO](#), [GPEI](#)

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M42)

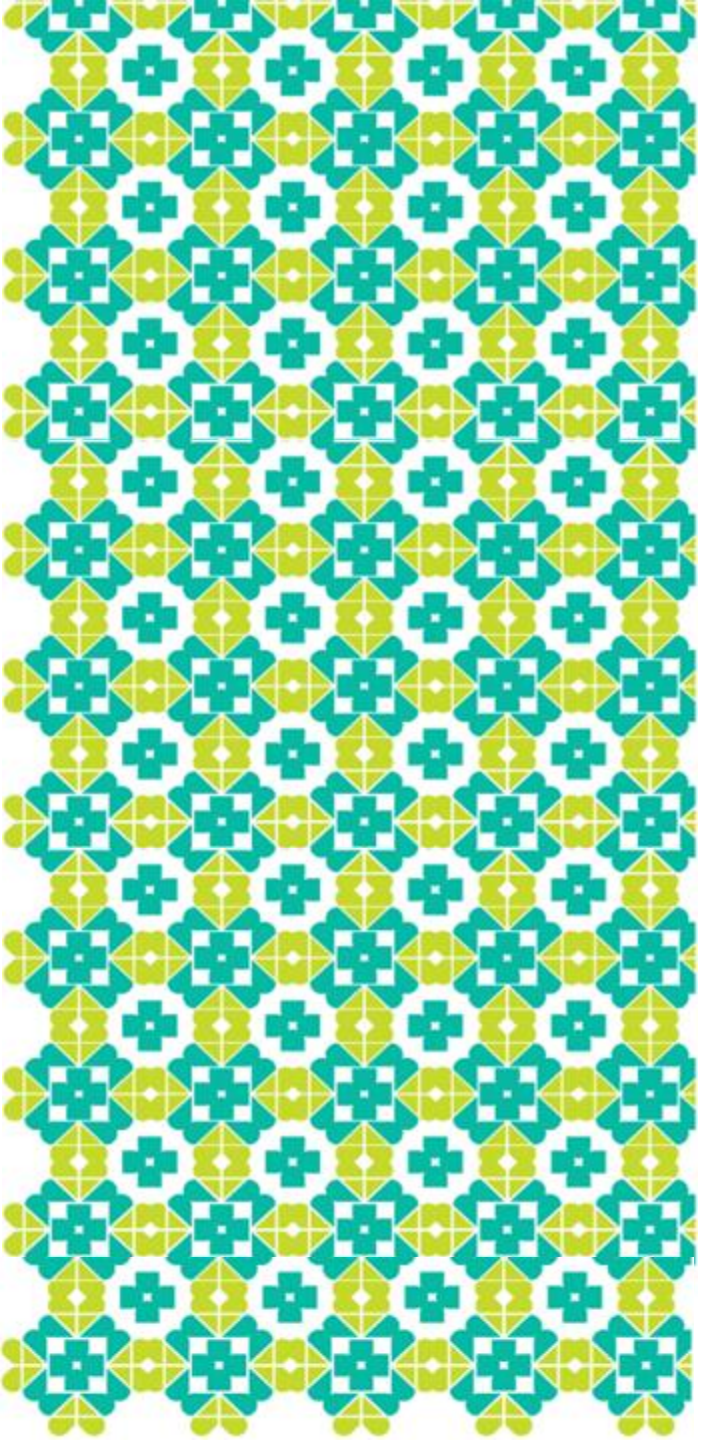


Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M42): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

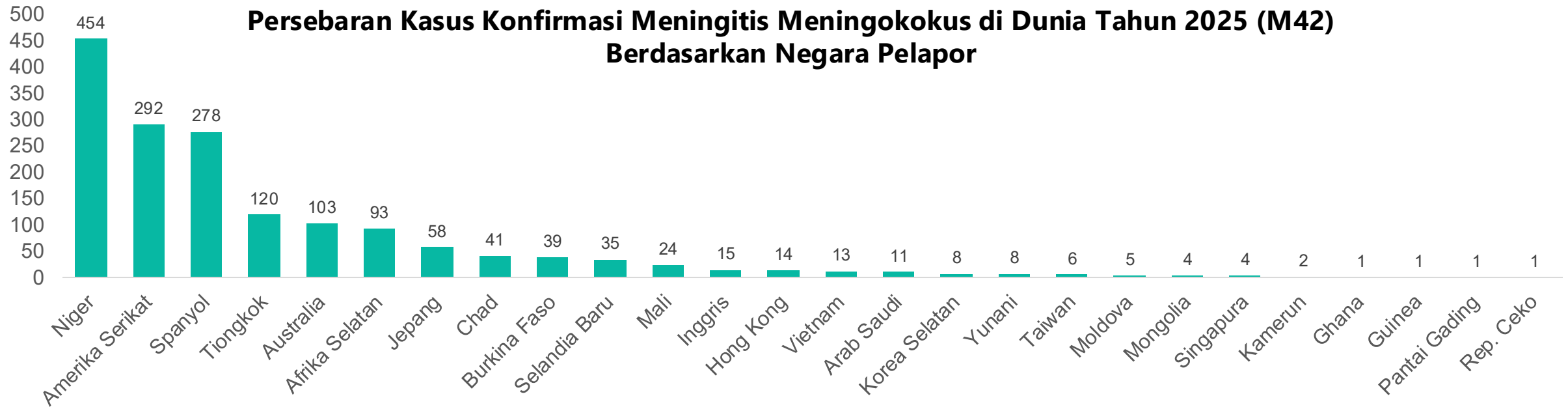
Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans sentinel infem, dan lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)



Situasi Global

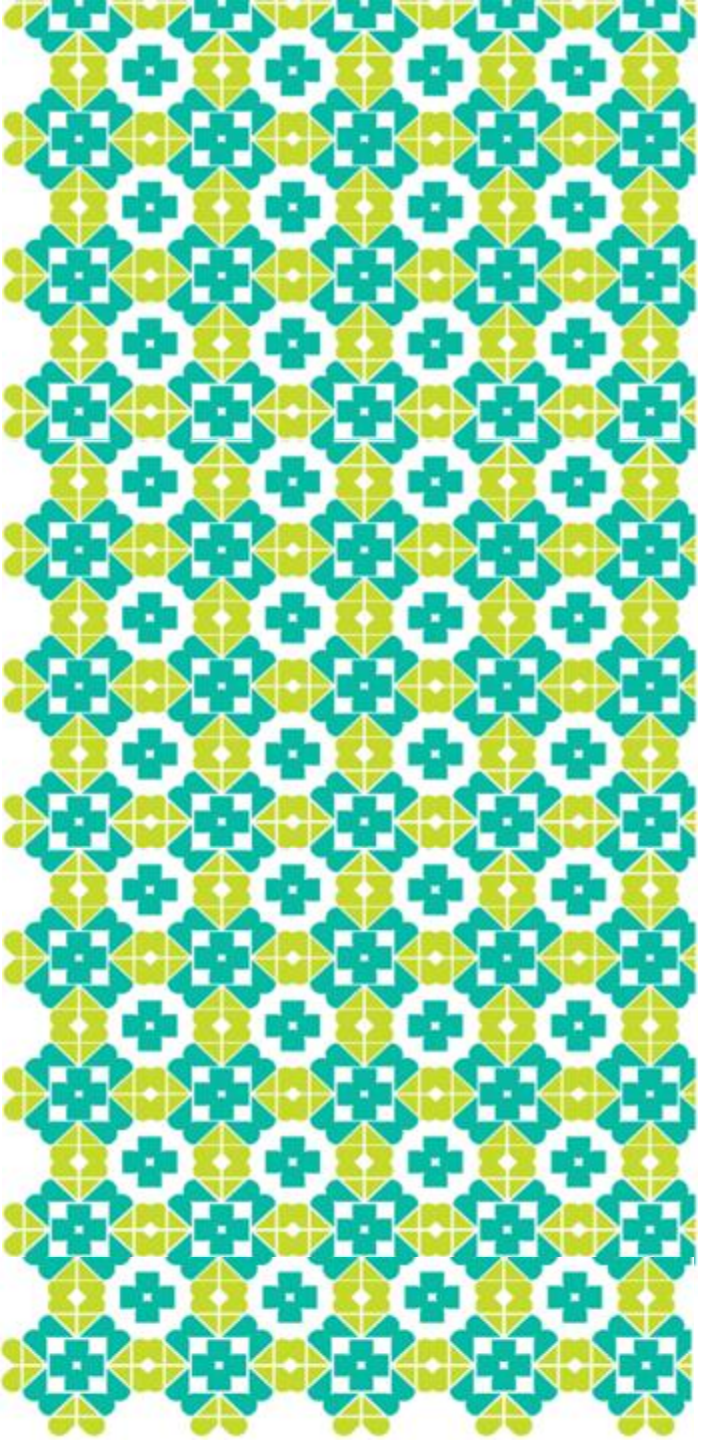
- **Penambahan di M41-M42: +9 konfirmasi di 3 negara (Jepang, Spanyol, dan Australia)**
- Tahun 2025 (M42): 1.631 konfirmasi di 26 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2025: 2 kasus di Bali dan 2 kasus di NTB (Hasil: 4 negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

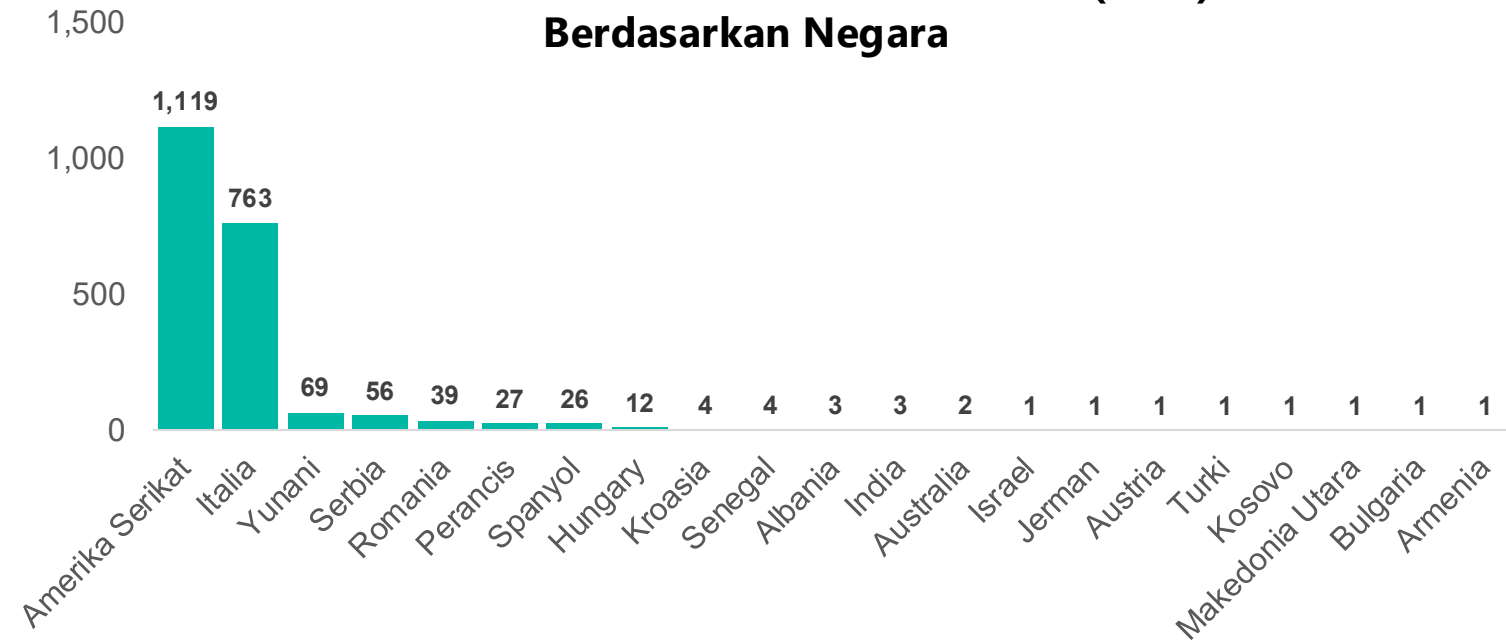
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem, dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Imunisasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



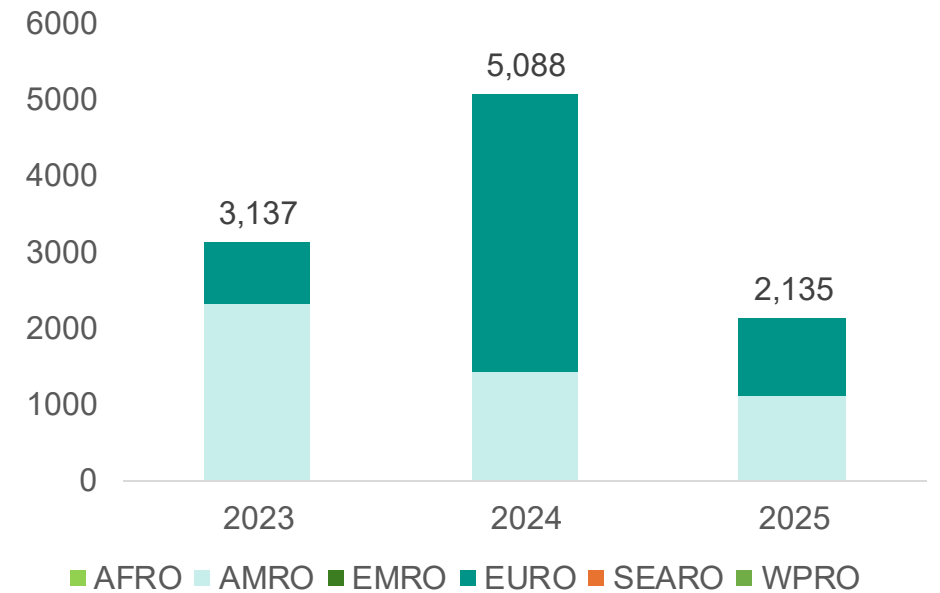
PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2025 (M42)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2025 (M42)



Situasi Global

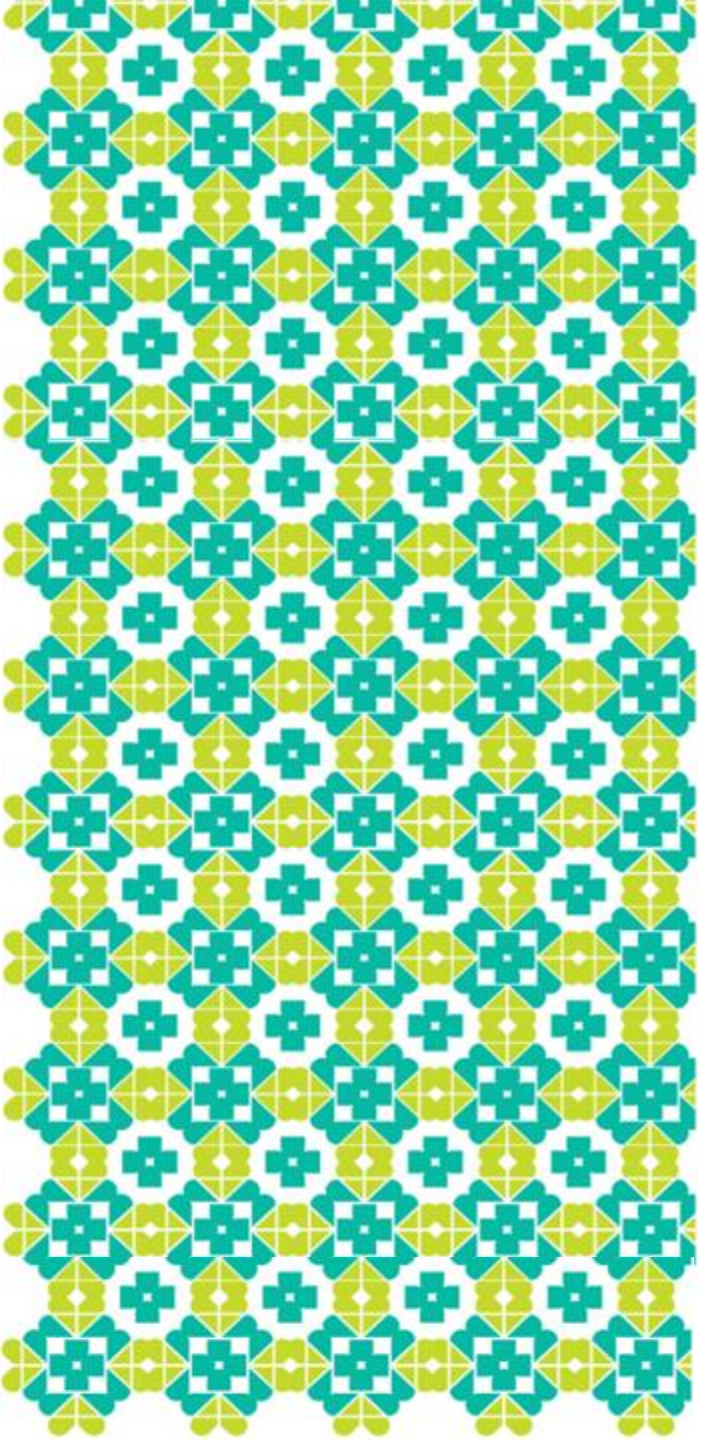
- **Penambahan di M40-M42: +54 konfirmasi di Italia, Spanyol, dan Perancis dan +6 kematian**
- Tahun 2025 (M42): 2.135 konfirmasi dan 63 kematian di 19 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

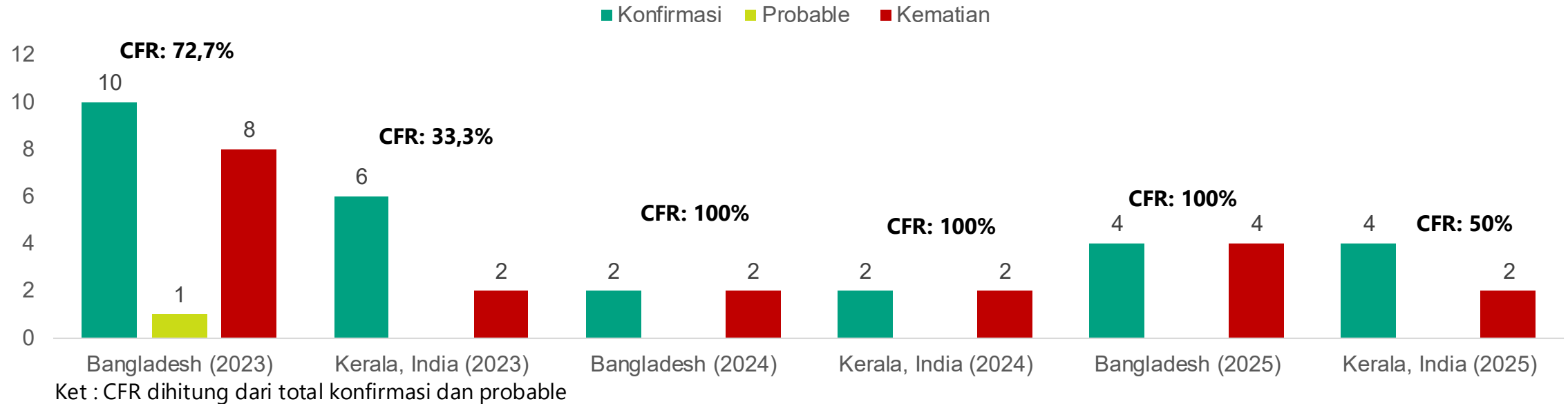
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M42)



Situasi Global

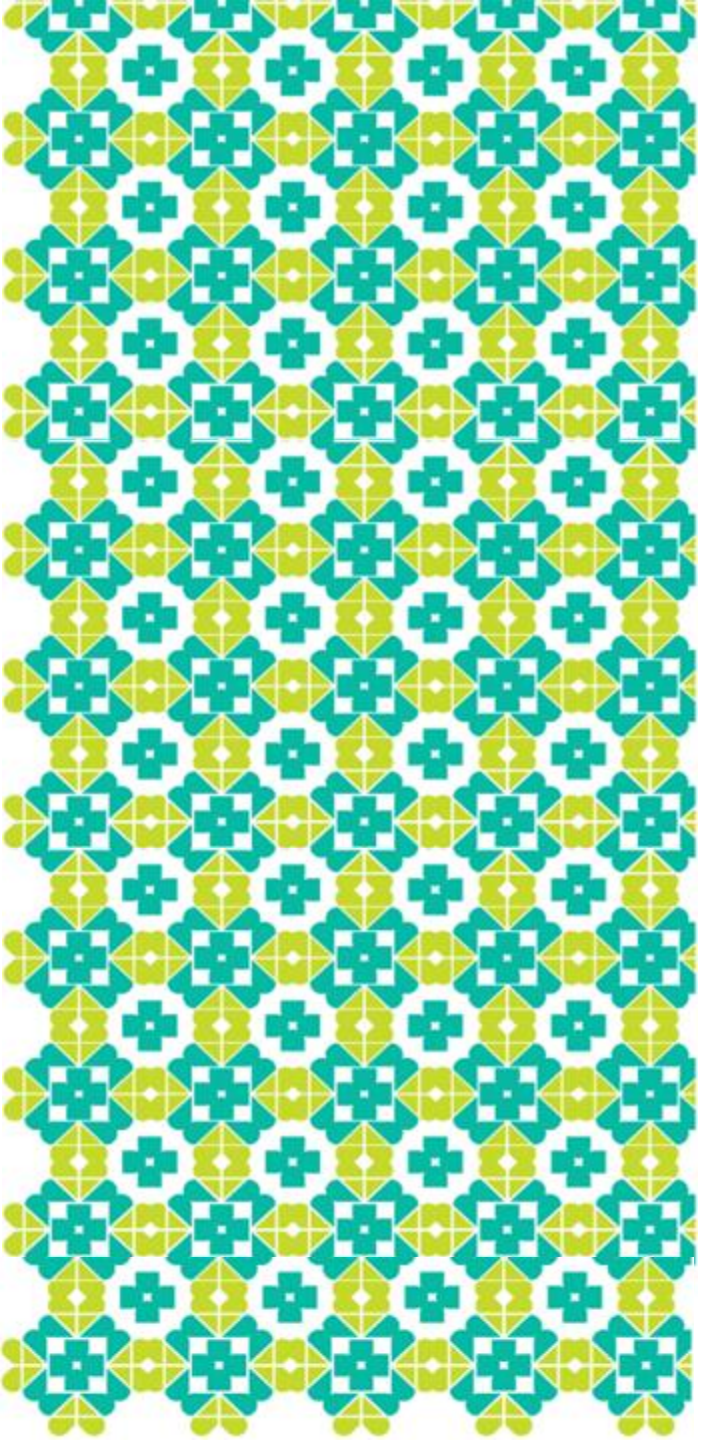
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total hingga M42 di Bangladesh dilaporkan 4 konfirmasi dengan 4 kematian.
- Total Kasus 2025 (M42): 8 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 75%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan suspek nipah minggu ini.**
- Suspek Nipah tahun 2025: 7 kasus (Negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penyusunan pedoman
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans faktor risiko
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- Pada 4 September 2025, deklarasi KLB Ebola di Provinsi Kasai, RD Kongo.
- **Tidak ada penambahan konfirmasi dan kematian di RD Kongo minggu ini**
- Total kasus di RD Kongo hingga M42: 53 konfirmasi, 11 probable, dan 45 kematian (CFR: 70,31%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

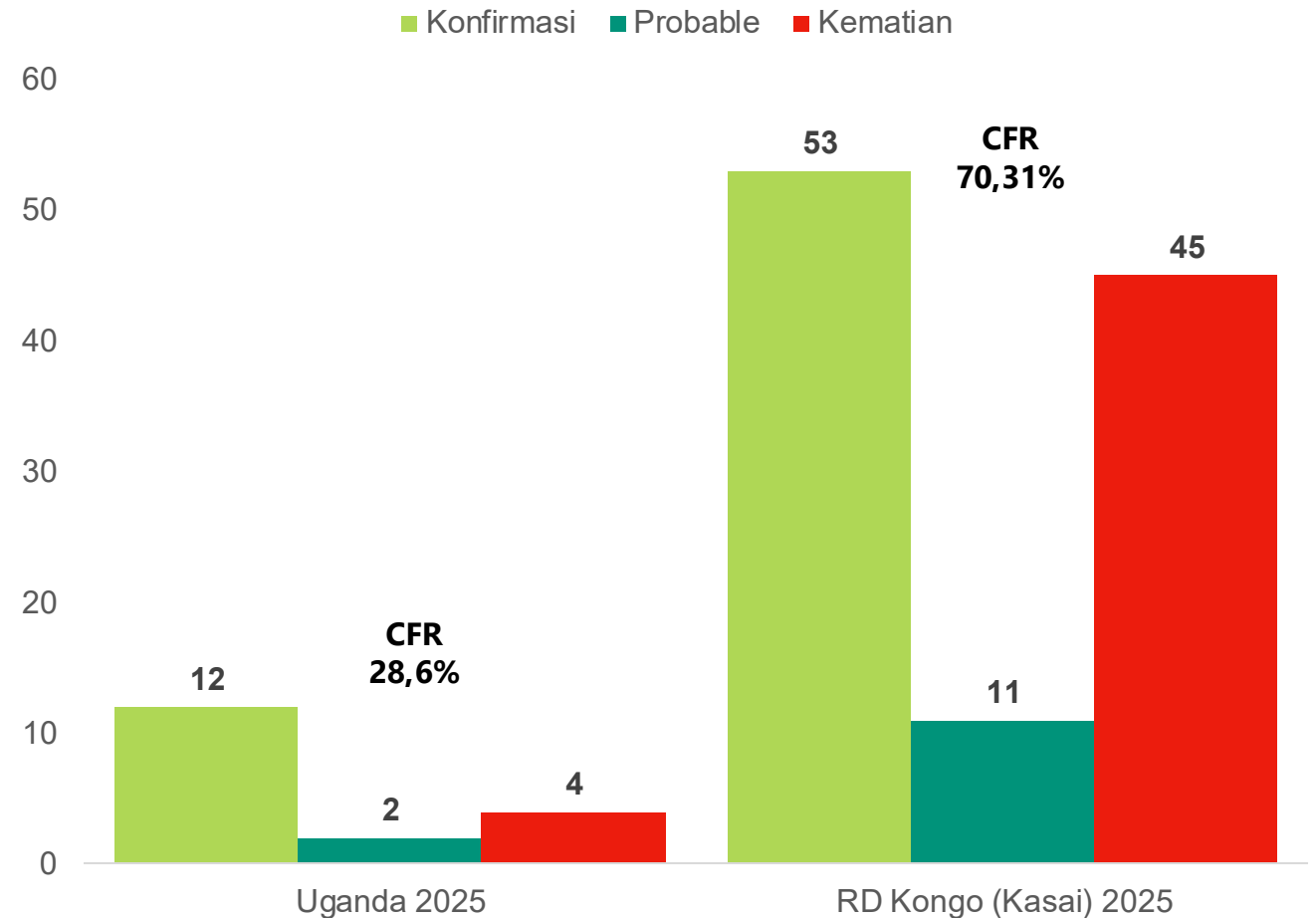
Situasi Indonesia

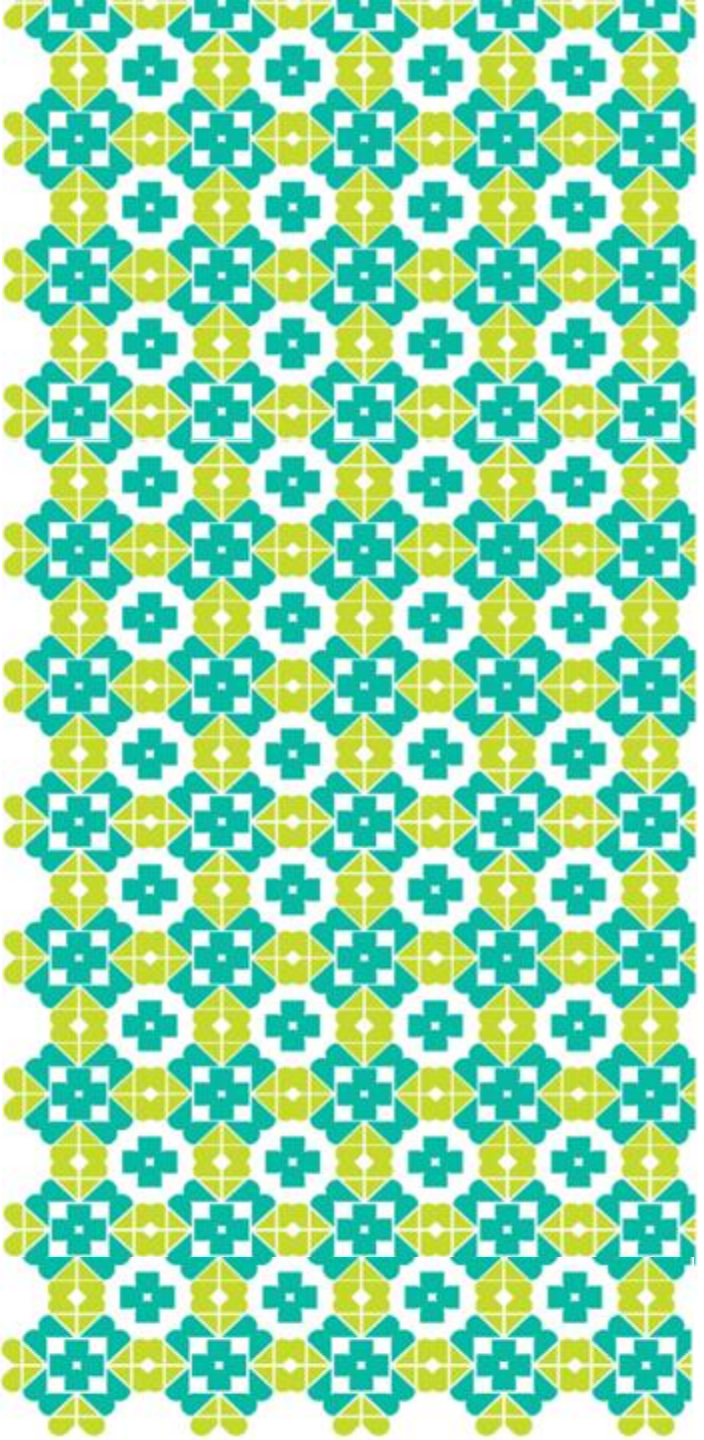
Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M42)





PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 13 Mar 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus Marburg di Tanzania
- Tanzania (20 Jan - 13 Mar 2025): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

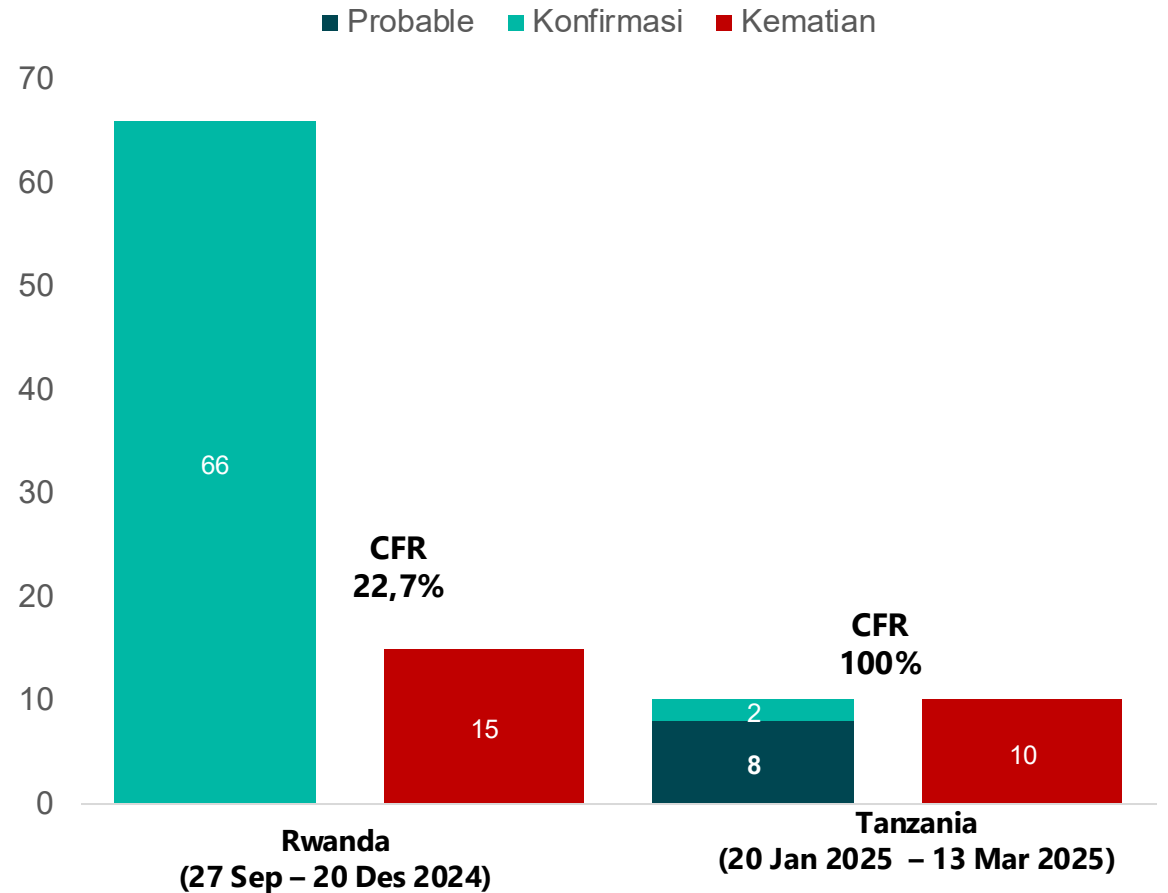
Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

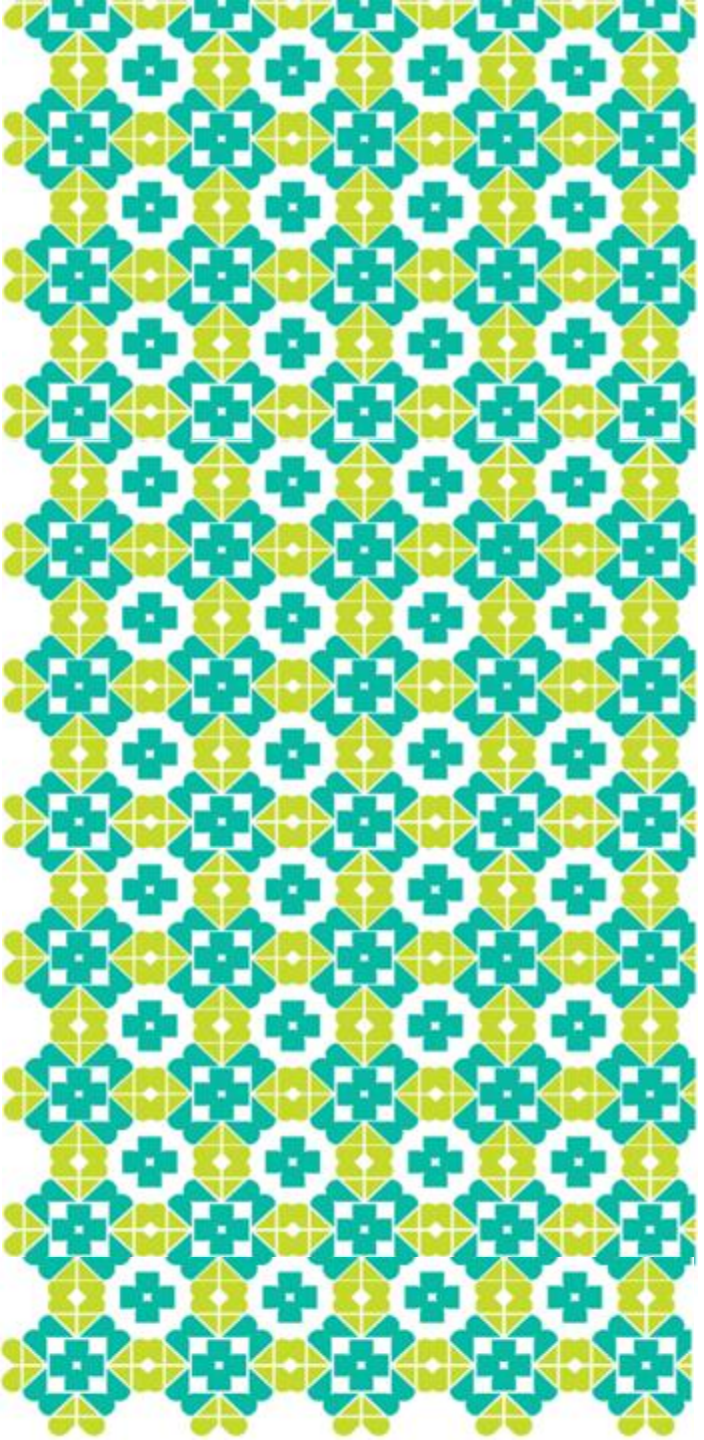
Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2025 (M42) Berdasarkan Negara



Ket :

CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

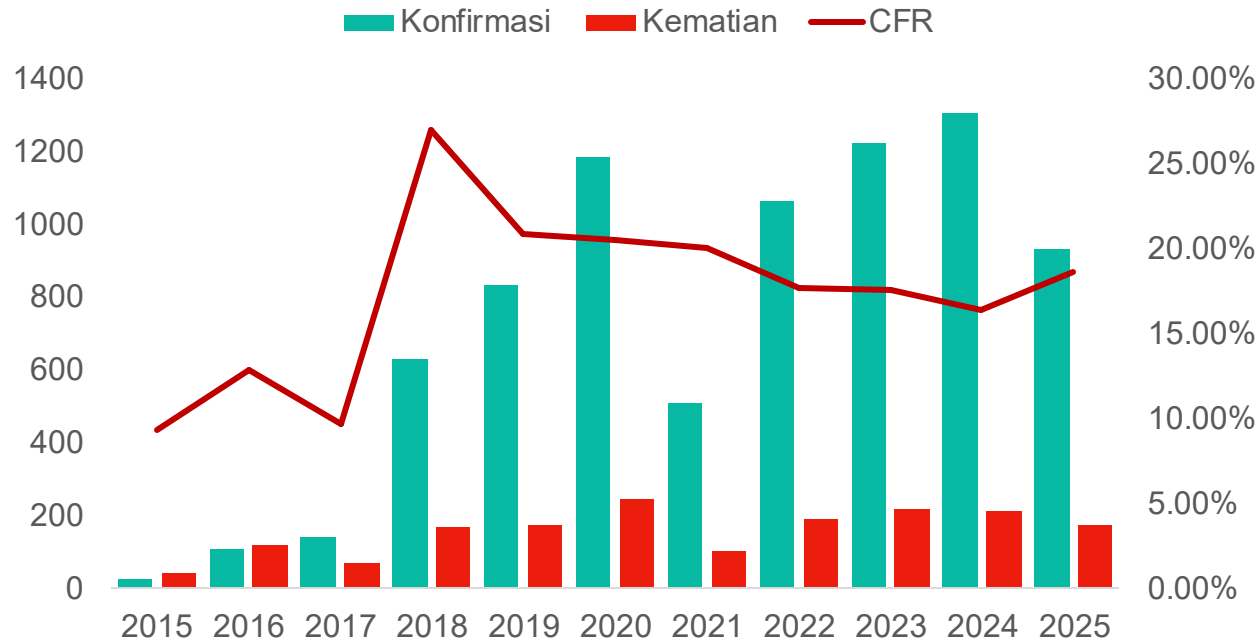
Sumber: WHO AFRO



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

*Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2025 (M42)**



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

*Data diakses
Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global NIGERIA

- **Penambahan di M40-M42: +25 konfirmasi dan +6 kematian di Nigeria**
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 hingga M42: 935 konfirmasi, 7 probable dan 174 kematian (CFR: 18,61%)

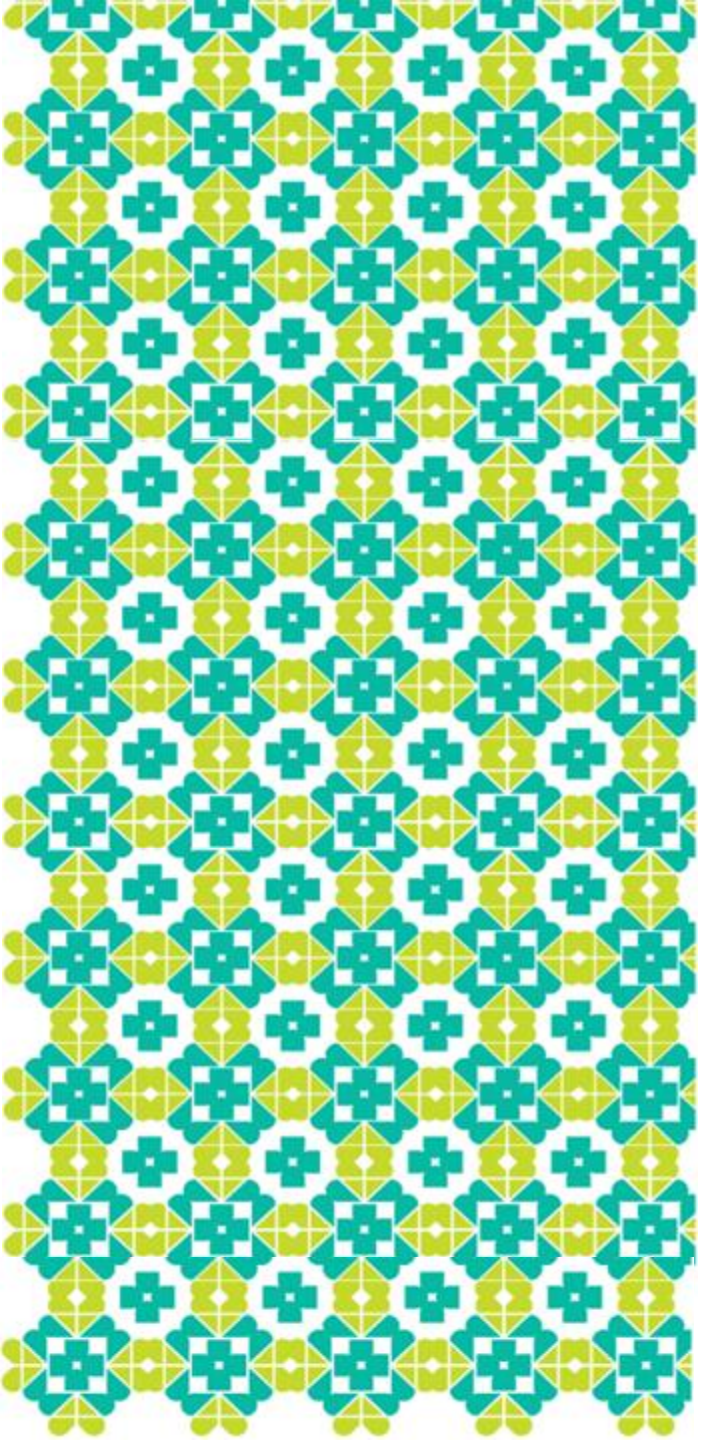
NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 hingga M42: 20 konfirmasi dan 6 kematian
 - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 2 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 9 konfirmasi

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi pada minggu ini.**
- Tahun 2024-2025 (M42): 685 konfirmasi di 7 negara (Afghanistan, Pakistan, Uganda, Senegal, Spanyol, Yunani, dan India)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

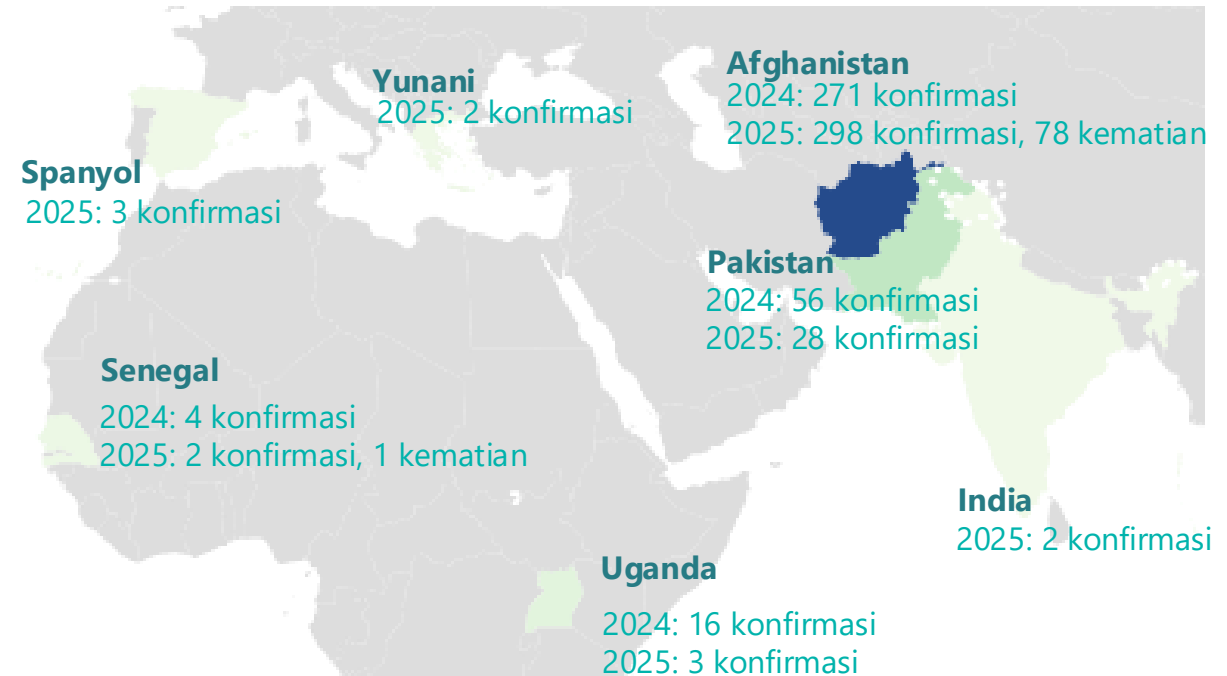
Situasi Indonesia

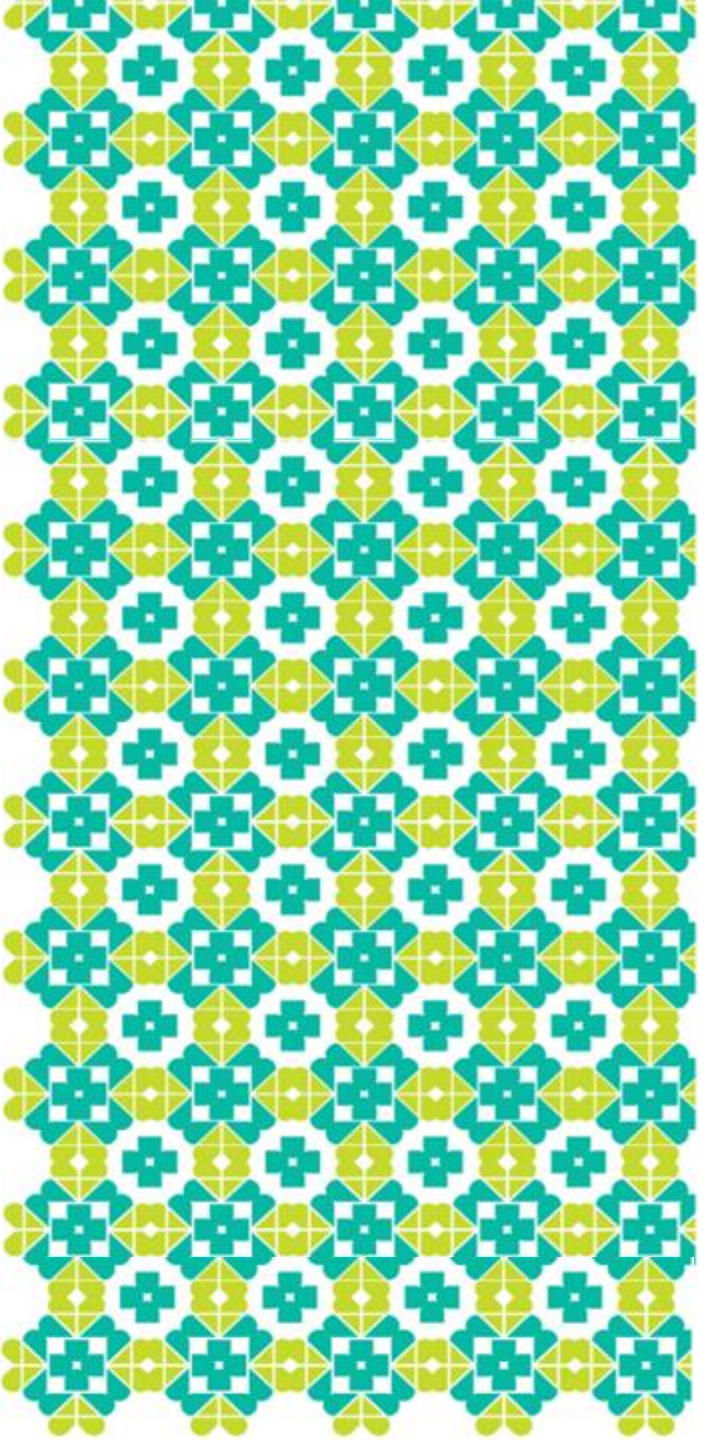
Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel penyakit infem
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M42)





PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	▪ Penambahan di M39-M42: +9 konfirmasi di Spanyol dan +2 kematian di Taiwan ▪ Tahun 2025 (M42): 990 konfirmasi dari 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Perancis, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan) ▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Demam Rift Valley	▪ Penambahan di M42: +83 konfirmasi dan +5 kematian di Senegal dan Mauritania ▪ Tahun 2025 (M42): 325 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda) ▪ Faktor risiko: Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	UPDATE
Oropouche	▪ Penambahan di M20-M42*: +313 konfirmasi di Panama ▪ Tahun 2025 (M42): 9.760 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Perancis, Austria dan Inggris) ▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	UPDATE

*Data diakses

Sumber: Africa CDC (africacdc.org); NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NNDSS (nindss.health.gov.au), CDC (stacks.cdc.gov); WHO (who.int)



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

